

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ*
DENGAN BANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL
PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM
LANGKAP BANGSALSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Muhammad Taufiqurrohman
NIM : T20174093

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2024**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ*
DENGAN BANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL
PADA MATA PELAJARAN FIIH
DI MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM
LANGKAP BANGSALSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

Muhammad Taufiqurrohman

NIM : T20174093

Disetujui Pembimbing

Muhammad Junaidi, M.Pd.I

NIP. 198211192023211011

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ*
DENGAN BANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL
PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM
LANGKAP BANGSALSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Senin
Tanggal : 1 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP. 197905312006041016



Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I
NIP. 198610022015031004

Anggota:

1. **Dr. Ubaidillah, M.Pd.I**



2. **Muhammad Junaidi M,Pd.I**



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah

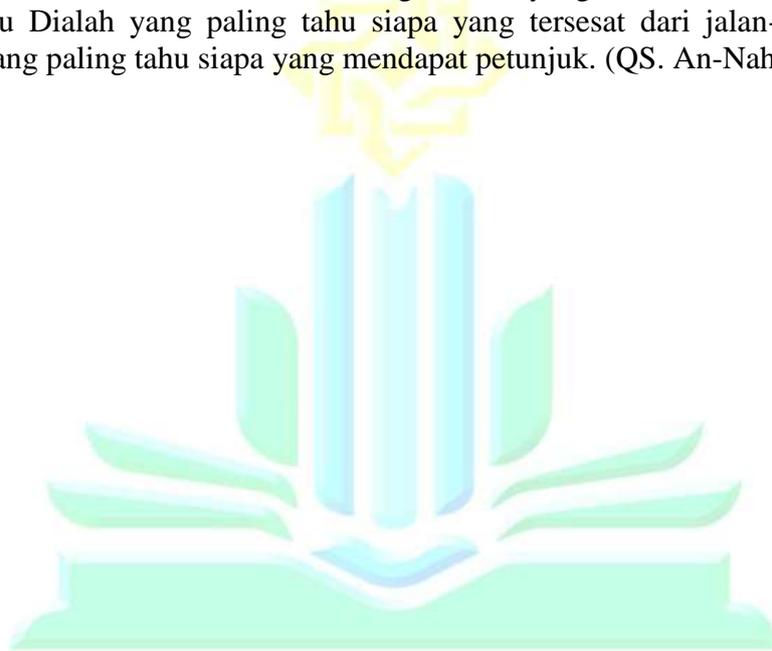


Dr. H. Abdul Mu'tis, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl, 16: 125)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama RI. *Ummul Mu'min Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta Selatan : WALI, 2012).281.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang telah memberikan Cahaya Kebaikan kepada semesta alam. Kupersembahkan totalitas usaha, karya dan buah pikiran, Skripsi ini untuk:

1. Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Samsul Arifin dan Ibu Hasanah selaku penuntunku yang senantiasa mendo'akan dan mendukung tanpa henti di setiap perjalananku sampai saat ini. dan untuk kakek dan nenekku Kakek Tosari dan Nenek Tiyami yang sudah memberikan dukungan sampai saat ini dengan harapan agar penulis dapat mencapai kesuksesan dimasa depan.
2. Adik Mahbubatul Lailiyah tercinta, dengan segala dorongan dan dukungan yang diberikan kepada penulis, serta do'a yang selalu dipanjatkan agar penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

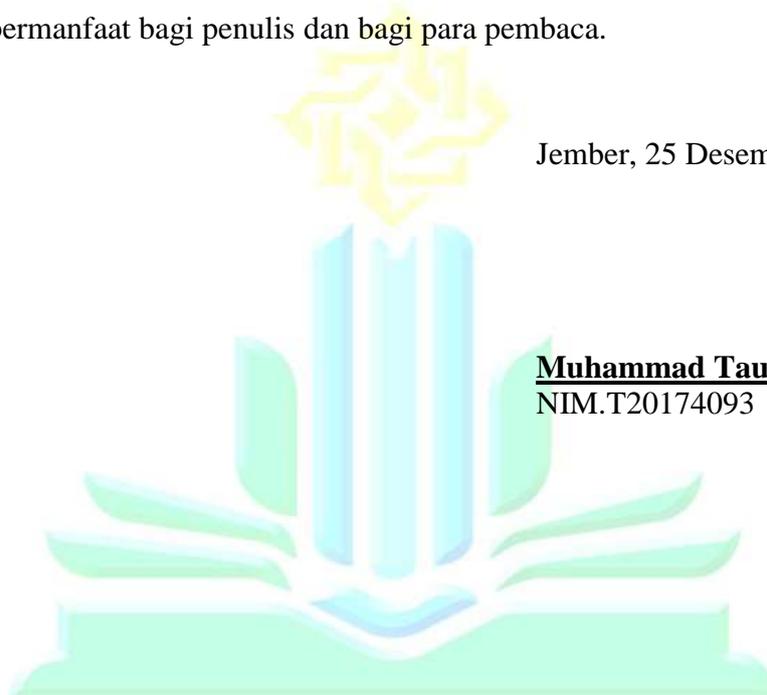
1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag. MM. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. Nuruddin M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah membantu kelancaran dalam skripsi ini.
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasan Ibtidaiyah yang telah menyetujui penyusunan skripsi.
5. Bapak Muhammad Junaidi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dorongan dan bimbingan dalam penulisan proposal, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk tugas akhir skripsi.
6. Bapak Samsul Aripin, S.Pd. selaku kepala sekolah MI Bustanul Ulum yang telah memberikan izin penelitian dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di MI Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember.
7. Bapak Baisuni S.Pd.I selaku Guru kelas V yang telah memberikan peluang untuk melakukan penelitian di kelas V sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
8. Bapak Slamet S.Pd.I selaku Guru mata pelajaran Fiqih kelas V yang telah membantu penulis dalam penelitian sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

9. Syafira dan Yasmin Selaku Siswa kelas V yang telah bersedia membantu penulis dalam melakukan penelitian sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Akhirnya tidak ada yang penulis harapkan kecuali ridho Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Jember, 25 Desember 2023

Muhammad Taufiqurrohman
NIM.T20174093



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Muhammad Taufiqurrohman, 2023 : Penerapan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Dengan Bantuan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Kata Kunci : *Metode Pembelajaran, Media Audio Visual, Mata Pelajaran Fiqih*

Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum adalah salah satu lembaga pendidikan yang sangat menjunjung keberhasilan pembelajaran, usaha kearah tersebut sudah dilakukan oleh pihak sekolah, seperti pemenuhan sarana dan prasarana, media pembelajaran, guru yang profesional, serta komponen lain yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang dijalankan, dengan harapan akan mampu menciptakan manajemen pembelajar dengan baik, yang pada ujungnya akan menjadikan sekolah yang berkualitas. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak permasalahan-permasalahan yang muncul di sekolah ini, salah satunya dalam pembelajaran Fiqih. Dengan hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sebagian siswa merasa jenuh, kurang antusias, kurang semangat, kurang berpartisipasi aktif di dalam pembelajaran, dan siswa kurang memahami terhadap materi pembelajaran Fiqih, hal ini berdasarkan nilai hasil ulangan siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum.

Adapun Fokus Penelitian ini adalah: 1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 ? 2. Apakah faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual belajar pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 ?.

Untuk menidentifikasi permasalahan tersebut Pendekatan Menggunakan pendekatan *kualitatif deskriptif* karena proses penggalan data melalui aktifitas terjun langsung ke lapangan dan makna (*perspektif subjek*) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Adapun Teknik pengumpulan data adalah : 1. Observasi, 2. Wawancara, 3. Dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan : 1. Penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum sudah dilaksanakan dan diterapkan dengan baik, dengan adanya (RPP) yang sudah disiapkan sebelumnya oleh pendidik yang didalamnya terdapat sintak pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual tetapi, pelaksanaannya disesuaikan dengan materi yang disampaikan. 2. Faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum adalah berasal dari faktor internal yaitu faktor yang berada pada diri siswa baik kondisi fisiologis maupun kondisi psikologisnya seperti antusias siswa, partisipasi aktif siswa, pemahaman terhadap materi dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu seperti lingkungan, sarana prasarana, media pembelajaran.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika pembahasan	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN :	
A. Penelitian terdahulu	15
B. Kajian Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	49
B. Lokasi Penelitian	50
C. Subyek Penelitian	50
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Analisis Data	53
F. Keabsahan Data	56
G. Tahap-tahap penelitian	60

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Objek Penelitian	62
B. Penyajian Data dan Analisis	70
C. Pembahasan temuan	86
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Saran-saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

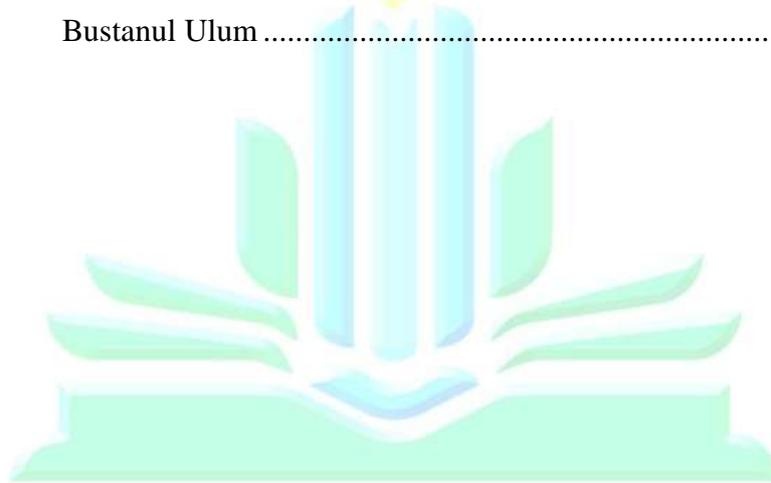
No. Uraian	Hal.
Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian	18
Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum	62
Tabel 4.2 Keadaan Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum	63
Tabel 4.3 Keadaan Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum	64
Tabel 4.4 Kedaan Interaksi belajar Mengajar Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian.....	Hal
Gambar 4.1 Bagian depan RPP Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum	66
Gambar 4.2 Jurnal Mengajar Guru Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum	66
Gambar 4.3 Nilai Ulangan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum	67
Gambar 4.4 Guru Mengajar Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum	69
Gambar 4.5 Media Audio Visual Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum	73
Gambar 4.6 Daftar Kehadiran siswa Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum.....	76
Gambar 4.7 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20: 2003).³ Di dalam pendidikan juga perlu adanya inovasi pendidikan agar pendidikan lebih berkembang dengan adanya sumber daya manusia.

Inovasi pendidikan adalah konsep yang sering didengar dalam dunia pendidikan Indonesia. Hal ini pula yang sejak lama sudah didambakan oleh masyarakat. Seiring dengan hal tersebut kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dapat timbul karena perkembangan tersebut. Peningkatan sumber daya manusia juga merupakan salah satu syarat untuk mencapai tujuan pembangunan dan kemajuan bangsa dan negara. Salah satu wahana untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu kepada individu

³ Sekretariat Negara RI. *Sistem Pendidikan Nasional* nomor 20 tahun 2003, (Bandung: Pustaka Setia, 2021), 6.

guna mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, dalam menciptakan suatu pendidikan yang bermutu perlu mendapat perhatian dan penanganan yang lebih baik yang menyangkut berbagai masalah yang berkaitan dengan kuantitas, kualitas, dan relevansinya. Pendidikan dikatakan bermutu apabila proses pembelajaran berlangsung secara efektif, peserta didik memperoleh pengalaman yang bermakna bagi dirinya, dan produk pendidikan merupakan individu-individu yang bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan bangsa. Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu sama lainnya. Peranan guru dalam mengajar sangat penting. Interaksi antara guru dan peserta didik pada proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Untuk itu guru perlu menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan terjadinya proses interaksi yang baik dengan peserta didik agar mereka dapat melakukan berbagai aktifitas belajar dengan efektif sehingga hasil belajar yang mereka peroleh akan maksimal.

Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri peserta didik. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan perilaku tetap berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan kebiasaan yang baru diperoleh individu. Sedangkan pengalaman merupakan interaksi antara individu dengan lingkungan sebagai sumber belajarnya. Jadi, belajar disini diartikan sebagai proses perubahan perilaku tetap dari belum

tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi lebih terampil, dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri.⁴ Islam menggambarkan belajar dan kegiatan pembelajaran dengan berolak dari firman Allah S.W.T dalam surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl, 125).⁵

Dalam tafsir menurut M. Quraish Shhab, kata بِالْحِكْمَةِ , hikmah antara lain berarti *yang paling utama dari segala sesuatu, baik pengetahuan maupun perbuatan*. Dia adalah pengetahuan atau tindakan yang bebas dari kesalahan atau kekeliruan. *Hikmah* juga diartikan sebagai sesuatu yang bila diartikan sebagai sesuatu yang bila digunakan/ diperhatikan akan mendatangkan kemaslahatan dan kemudahan yang besar atau lebih besar.⁶

Ayat ini menjelaskan tentang ajakan berdakwah kepada agama Tuhan (*Rabb*) dan mentaati-Nya dengan cara *al-hikmah, al-maw'idhah al-hasanah* dan *al-mujadalah*. Hikmah merupakan nikmat yang besar yang Allah berikan kepada orang yang khusus. Barangsiapa yang memperoleh hikmat sungguh ia

⁴ Abdul Majid, *strategi pembelajaran* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2013),2.

⁵ Kementerian Agama RI. *Ummul Mu'min Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta Selatan : WALI, 2012).281.

⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2022), 386.

telah mendapatkan anugerah yang luar biasa. Sebagian ulama berpandangan bahwa hikmah bermakna al-nubuwwah dan al-Quran. mau'idhatul hasanah, bermakna nasehatilah mereka dengan ajaran Al-Quran. Ia juga bermakna dakwah berbasiskan ilmu dan kebenaran, bukan kekerasan. debat dengan menunjukkan *hujjat* (argumentasi) yang kuat. Argumentasi itu kemudian disampaikan dengan cara yang lembut. Ini menunjukkan bahwa berdebat atau berdiskusi dalam hal-hal terkait dengan keilmuan itu dibolehkan dengan tujuan kebenaran, bukan ketenaran.

Makna dari ayat “hikmah dan pengajaran yang baik” tersebut adalah salah satunya tentang metode pembelajaran yang diberikan kepada siswa sehingga dapat dipahami bahwa metode pembelajaran sangat penting dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan metode tersebut akan mengalami perubahan tingkah laku lebih proses internal siswa dalam rangka menuju tingkat kematangan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, yang harus dilakukan guru adalah menciptakan serangkaian peristiwa yang dapat mempengaruhi siswa untuk belajar sehingga prestasi belajar siswa memenuhi ketuntasan atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam semua mata pelajaran.

Untuk itu, peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar, antara lain adalah guru sebagai fasilitator, guru dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar, misalnya saja dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar siswa akan berlangsung secara efektif. Guru sebagai mediator, dapat diartikan sebagai

penengah kegiatan belajar siswa. Guru sebagai evaluator, artinya guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi anak didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan bagaimana anak didiknya berhasil atau tidak.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian peserta didik.⁷ Salah satu metode tersebut adalah metode *team quiz*.

Selain itu, guru juga harus menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk menarik minat siswa untuk belajar dan juga agar proses pembelajaran tidak monoton dan membosankan.

Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum adalah salah satu lembaga pendidikan yang sangat menjunjung keberhasilan pembelajaran, usaha kearah tersebut sudah dilakukan oleh pihak sekolah, seperti pemenuhan sarana dan prasarana, media pembelajaran, guru yang profesional, serta komponen lain yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang dijalankan, dengan harapan akan mampu menciptakan manajemen pembelajran dengan baik, yang pada ujungnya akan menjadikan sekolah yang berkualitas. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak permasalahan-permasalahan yang muncul di sekolah ini, salah satunya dalam pembelajaran Fiqih. Dengan hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sebagian siswa merasa jenuh, kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, kurang

⁷ Saiful Bahri, Djaramah, dan Aswan Zain, *strategi belajar mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2019),46.

semangat dalam mengikuti pembelajaran, kurang berpartisipasi aktif di dalam pembelajaran, siswa kurang memahami terhadap materi pembelajaran Fiqih, hal ini berdasarkan nilai hasil ulangan siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari.⁸

Fiqih secara umum ialah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syariat atau hukum islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial. Fiqih merupakan sekumpulan ilmu yang sangat besar pembahasannya, yang mengumpulkan berbagai ragam jenis hukm islam dan bermacam aturan hidup, untuk keperluan seseorang, golongan dan masyarakat umum.⁹

Dengan hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sebagian siswa kurang memahami terhadap materi pembelajaran Fiqih, hal ini berdasarkan nilai hasil ulangan siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari hasilnya yaitu dari jumlah 20 orang keseluruhan, hanya 5 orang siswa yang tuntas belajar atau dengan prosentase 25%, sedangkan 15 siswa yang lain belum tuntas atau dengan persentase 75% dengan hasil demikian berarti peminat yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab hanya 15 % saja (Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari).¹⁰

Berdasarkan masalah yang peneliti sebutkan di atas, bahwa banyak variasi metode atau strategi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

⁸ Observasi, MI Bustanul Ulum tanggal, 14 Juni 2023.

⁹ Prof.Dr.TM. Hasbi Ash Shiddieqy, *pengantar hukum Islam jilid 1* (bulan bintang,1980),22.

¹⁰ Observasi, MI Bustanul Ulum tanggal, 14 Juni 2023.

Dalam hal ini peneliti akan menerapkan salah satu bentuk metode dalam pembelajaran yaitu menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz*.

Metode pembelajaran *Team Quiz* dapat menghidupkan suasana dan mengaktifkan siswa untuk bertanya ataupun menjawab. Metode pembelajaran *Team Quiz* ini diawali dengan menerangkan materi pelajaran secara klasikal, lalu siswa dibagi kedalam kelompok. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut melalui lembar kerja. Mereka mendiskusikan materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Setelah selesai mempelajari materi maka diadakan suatu pertandingan akademis, sehingga siswa termotivasi untuk belajar. teknik ini meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa tentang apa yang mereka pelajari melalui cara kolaborasi yang menyenangkan dan tidak menakutkan.” Terkait dengan semua itu maka diperlukan upaya akademik melalui kajian mendalam dan penelitian untuk mengkaji metode pembelajaran *Team Quiz* pada pelajaran Fiqih.¹¹

Selain menggunakan metode pembelajaran *Team Quiz* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti juga menggunakan media pembelajaran untuk menarik minat siswa untuk belajar. Dalam proses pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media adalah hal yang sangat penting. Sebab, proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan, tanpa didukung oleh penggunaan media yang baik. Media yang baik adalah media yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi, sarana dan

¹¹ Zaini Hisyam, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Center For Theaching Staff Developmen (CTSD), 2007), 57-58.

prasarana, kurikulum dan sebagainya. Jadi, penggunaan media yang tepat sangat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu kiranya diadakan suatu tindakan melalui penelitian pendidikan, dengan judul yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi saat ini, yaitu: Penerapan Metode Pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan gambaran tentang arah yang di tuju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah di rumuskan sebelumnya.¹²

¹² Pedoman Penulisan karya Ilmiah IAIN Jember (Jember: IAIN Jember Press,2021),45.

Adapun Tujuan Penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Langkap Bustanul Ulum Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual belajar pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna membantu meningkatkan hasil belajar Fiqih kelas 5 melalui penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dan media audio visual.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan dan masukan untuk proses perkembangan lebih lanjut tentang penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih.

b. Bagi UIN KH Achmad Siddiq Jember

- 1) Hasil penelitian ini di harapkan dapat menumbuhkan kontribusi dalam mewarnai nuansa ilmiah khususya dalam penelitian.

2) Hasil penelitian dapat menambah referensi.

c. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi, usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang profesional dalam upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran.

d. Bagi Siswa

Memudahkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Fiqih, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

e. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, dapat mengembangkan wawasan peneliti, serta peneliti dapat mendapatkan pengalaman langsung dalam penerapan metode pembelajaran *Team Quiz*.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan masukan pada peneliti selanjutnya agar dalam mengadakan penelitian lebih memfokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran *Team Quiz*.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berfungsi untuk menegaskan istilah yang di gunakan dalam judul penelitian ini. Hal ini perlu dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian dan selanjutnya dapat tepat sasaran. Adapun beberapa istilah yang perlu di tegaskan dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran

Mengajar adalah suatu seni sehingga tiap-tiap orang akan berbeda dalam mengajar sesuai dengan bakat, kemampuan, dan keterampilan masing-masing individu. Sebagai suatu seni maka dalam setiap mengajar guru harus bisa memberikan kesenangan dan kenyamanan kepada peserta didik, agar peserta didik mempunyai semangat belajar yang tinggi.

Dalam kegiatan belajar mengajar metode menempati peranan yang tidak kalah penting dari komponen lainnya. Tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau tehnik penyajian bahan pelajaran yang akan dilakukan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual maupun secara kelompok. Agar tercapainya tujuan yang telah dirumuskan, seseorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifa berbagai metode, maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.

2. *Team Quiz*

Team Quiz merupakan salah satu metode pembelajaran bagi siswa yang membangkitkan semangat dan pola pikir kritis. Secara definisi *Team Quiz* merupakan suatu metode yang bermaksud melempar jawaban dari kelompok satu ke kelompok yang lain. Metode ini dapat meningkatkan takemampuan nggung jawab peserta didik terhadap apa

yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.

3. Media Audio visual

Media merupakan sarana atau alat terjadinya proses belajar mengajar. Media Audio visual merupakan media yang memiliki unsur suara dan gambar yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4. Proses dan Hasil belajar

Proses Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

5. Mata Pelajaran Fiqih

Menurut bahasa, fiqih berasal dari faqiha yafqahu-fiqhan yang berarti mengerti atau paham. Paham yang dimaksudkan adalah upaya aqliyah dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Al-fiqh menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti (al-ilm bisyaii maa al-fahm). Ibnu Al-Qayyim mengatakan bahwa fiqh lebih khusus daripada paham, yakni pemahaman mendalam terhadap berbagai isyarat Al-Qur'an, secara tekstual maupun kontekstual. Tentu saja, secara logika, pemahaman akan diperoleh apabila sumber ajaran yang dimaksudkan bersifat tekstual, sedangkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pemahaman dapat dilakukan secara tekstual maupun kontekstual. Hasil dari pemahaman terhadap teks-teks ajaran Islam disusun secara sistematis agar mudah diamalkan. Oleh karena itu, ilmu fiqih merupakan ilmu yang mempelajari ajaran Islam yang disebut dengan syariat yang bersifat amaliah (praktis) yang diperoleh dari dalil-dalil yang sistematis. Sedangkan materi yang diteliti dalam pembelajaran fiqih disini adalah zakat fitrah.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat kita ketahui bahwa maksud dengan penerapan metode pembelajaran *team quiz* dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah kemampuan dan keterampilan dalam mengajar yang dilakukan oleh guru sehingga memberikan kesenangan dan kenyamanan kepada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode pembelajaran *team quiz* yang membangkitkan semangat dan pola pikir kritis serta meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang dipelajari melalui cara yang menyenangkan dengan bantuan media suara dan gambar yang digunakan dalam pembelajaran, melalui pembelajaran fiqih siswa dapat memahami terhadap ajaran Islam yang disebut dengan syariat yang bersifat amaliah (praktis).

F. Sistematika Pembahasan

Dalam Dalam sistematika pembahasan akan di uraikan secara singkat keseluruhan skripsi ini, sehingga dapat diperoleh gambaran konprehensif, yaitu:

Bab I Pendahuluan : Berisi tentang latar belakang masalah , fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi Istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan : Bab ini berisikan penelitian terdahulu teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

Bab III Metode Penelitian : Bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, Analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

 Bab IV Penyajian Data dan Analisis Bab ini menjelaskan gambaran objek penelitian, Penyajian Data dan Analisis, pembahasan temuan.

Bab V Penutup Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penelitian mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Cintya Kusumawardani tahun 2018 dengan judul pengaruh strategi pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung.¹³

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung

¹³ Cintya Kusumawardani, " pengaruh strategi pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung.", (Skripsi: Institut agama Islam Negeri Raden Intan Lampung,2018), 65.

Adapun hasil dari penelitian dengan metodologi penelitian kualitatif adalah mendapat gambaran umum MIN 10 Bandar Lampung hasil penelitian . hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian dan tabel yang dideskripsikan secara rinci yaitu: 1) sejarah MIN 10 Bandar Lampung. 2) visi dan misi. 3) letak strategis.

Persamaan penelitian Cintya Kusumawardani dengan penelitian ini adalah Meneliti tentang strategi pembelajaran Team Quiz dengan metode penelitian kualitatif.

Perbedaan penelitian Cintya Kusumawardani dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian eksperimen sedangkan peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif.
2. Lokasi penelitian tersebut di MIN 10 Bandar Lampung sedangkan peneliti ini di MI Bustanul Ulum Bangsalsari.

b. Penelitian yang dilakukan oleh Enik Pujiningsih dengan Judul “Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran SKI di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2019/2020.”¹⁴

¹⁴ Enik Pujiningsih, “Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran SKI di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2019/2020, (Skripsi : IAIN kudu,2020),92.

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas V di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020?

Adapun metodologi penelitian menggunakan metodologi kualitatif, sedangkan hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa, penerapan team quiz pada mata pelajaran SKI pada kelas V MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus sudah baik untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Terbukti dengan peserta didik yang awalnya tidak memperhatikan saat pembelajaran setelah diterapkannya model pembelajaran team quiz peserta didik ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran team quiz diaplikasikan melalui tiga langkah kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Persamaan penelitian Enik Pujiningsih Meneliti dengan penelitian ini adalah tentang strategi pembelajaran Team Quiz dengan metode penelitian kualitatif.

Perbedaan penelitian Enik Pujiningsih Meneliti dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian tersebut mengacu terhadap peningkatan keaktifan belajar peserta didik sedangkan penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz dengan memadukan audio visual.

2. Lokasi penelitian tersebut di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus sedangkan peneliti ini di MI Bustanul Ulum Bangsalsari.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Reggy Febrisyamsi tahun 2020 dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang.¹⁵

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana penerapan strategi pembelajaran Team Quiz dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada tema organ gerak hewan dan manusia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang. Adapun hasil dari penelitian ini adalah strategi pembelajaran Team Quiz dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada tema organ gerak hewan dan manusia muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang.

Persamaan penelitian Reggy Febrisyamsi dengan penelitian ini adalah Meneliti tentang strategi pembelajaran Team Quiz dengan metode penelitian kualitatif.

Perbedaan penelitian Reggy Febrisyamsi dengan penelitian ini adalah :

¹⁵ Reggy Febrisyamsi, *Penerapan Strategi Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang*, (Skripsi: UIN Suska Riau, 2020). 105.

1. Penelitian tersebut merupakan strategi terhadap peningkatan keaktifan belajar peserta didik sedangkan penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz dengan memadukan audio visual.
 2. Lokasi penelitian tersebut di Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang sedangkan peneliti ini di MI Bustanul Ulum Bangsalsari.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Khairulnisah tahun 2020 dengan judul Analisis Model Pembelajaran Tipe Team Quiz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.¹⁶

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah : bagaimana model pembelajaran Tipe Team Quiz dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun metodologi penelitian ini menggunakan dengan metodologi penelitian kualitatif hasil dari penelitian ini adalah Hasil belajar siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Team Quizserta hasil belajar siswa dinyatakan meningkat.

Persamaan penelitian Khairulnisah dengan penelitian ini adalah Meneliti tentang Analisis Model Pembelajaran Tipe Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan metode penelitian kualitatif

¹⁶ Khairulnisah, “*model pembelajaran Tipe Team Quiz dalam meningkatkan hasil belajar siswa*”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Medan,2020), 88.

perbedaan penelitian Khairulnisah dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian tersebut merupakan analisis Model Pembelajaran Tipe Quiz Team untuk peningkatan hasil belajar peserta didik sedangkan penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz dengan memadukan audio visual.
 2. Lokasi penelitian tersebut di SD Negeri 421 Curup Utara sedangkan peneliti ini di MI Bustanul Ulum Bangsalsari.
- e. Penelitian yang dilakukan oleh Junita tahun 2022 dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran *Team Quiz* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal.¹⁷

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Apakah penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 314 Simpang Nunur.

Adapun metodologi penelitian ini menggunakan dengan metodologi PTK (Penelitian Tindakan Kelas) metode penelitian yang digunakan yaitu kurt Lewin menggunakan dua siklus hasil dari penelitian ini adalah hasil pada siklus 1 tingkat keaktifan belajar siswa yaitu 61,66 %, pada siklus 2 yaitu 86,66 %, selisih antara

¹⁷ Junita, “Penerapan Metode Pembelajaran *Team Quiz* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidempuan,2022), 47.

siklus 1 dengan siklus 2 sebesar 25% melalui metode pembelajaran team quiz.

Persamaan penelitian Junita dengan penelitian ini adalah Meneliti tentang penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 314 Simpang Nunur.

perbedaan penelitian Junita dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian tersebut merupakan analisis Model Pembelajaran Tipe Quiz Team untuk peningkatan hasil belajar peserta didik sedangkan penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz dengan memadukan audio visual.
2. Lokasi penelitian tersebut di SDN 314 Simpang Nunur sedangkan peneliti ini di MI Bustanul Ulum Bangsalsari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Tabel.2.1
Originalitas

No	Nama, Judul dan tahun terbit	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	Cintya Kusumawardani, pengaruh strategi pembelajaran Team Quiz terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung, 2018.	Meneliti tentang strategi pembelajaran Team Quiz dengan metode penelitian kualitatif	1. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian eksperimen sedangkan peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif. 2. Lokasi penelitian tersebut di MIN 10 Bandar Lampung sedangkan peneliti ini di MI Bustanul Ulum Bangsalsari

No	Nama, Judul dan tahun terbit	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
2	Enik Pujiningsih, Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran SKI di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2019/2020	Meneliti tentang strategi pembelajaran Team Quiz dengan metode penelitian kualitatif	1. Penelitian tersebut mengacu terhadap peningkatan keaktifan belajar peserta didik sedangkan penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz dengan memadukan audio visual. 2. Lokasi penelitian tersebut di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus sedangkan peneliti ini di MI Bustanul Ulum Bangsalsari
3	Reggy Febrisyamsi , tahun 2020 Strategi Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang	Meneliti tentang strategi pembelajaran Team Quiz dengan metode penelitian kualitatif	1. Penelitian tersebut merupakan strategi terhadap peningkatan keaktifan belajar peserta didik sedangkan penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz dengan memadukan audio visual. 2. Lokasi penelitian tersebut di Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang sedangkan peneliti ini di MI Bustanul Ulum Bangsalsari.
4.	Skripsi Khairulnisah tahun 2020 dengan judul Analisis Model Pembelajaran Tipe Team Quiz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Meneliti tentang Analisis Model Pembelajaran Tipe Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan metode penelitian kualitatif	1. Penelitian tersebut merupakan analisis Model Pembelajaran Tipe Quiz Team untuk peningkatan hasil belajar peserta didik sedangkan penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz dengan memadukan audio visual. 2. Lokasi penelitian tersebut di SD Negeri 421 Curup Utara sedangkan peneliti ini di MI Bustanul Ulum Bangsalsari.

No	Nama, Judul dan tahun terbit	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
5.	Skripsi Junita tahun 2022 dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran <i>Team Quiz</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Baik Kabupaten Mandailing Natal	Meneliti tentang penerapan metode pembelajaran <i>Team Quiz</i> dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 314 Simpang Nunur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian tersebut merupakan analisis Model Pembelajaran Tipe Quiz Team untuk peningkatan hasil belajar peserta didik sedangkan penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz dengan memadukan audio visual. 2. Lokasi penelitian tersebut di SDN 314 Simpang Nunur sedangkan peneliti ini di MI Bustanul Ulum Bangsalsari.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang terdahulu merupakan analisis atau penerapan dengan menggunakan model pembelajaran Team Quiz, sedangkan yang dilakukan peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu perpaduan antara metode pembelajaran dengan bantuan media audio visual sehingga hal ini yang membedakan dengan hasil skripsi yang terdahulu.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan

demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.¹⁸

Metode pembelajaran adalah ilmu yang membicarakan cara-cara menyajikan bahan pembelajaran kepada siswa untuk tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

2. Prinsip-Prinsip Penggunaan Metode Pembelajaran

Sebagai sumber perubahan guru harus mampu memilih metode yang tepat sesuai dengan tujuan dan keadaan pembelajaran. Kesalahan dalam memilih metode dalam mengajar berarti guru telah merancang kegagalan dalam pembelajaran. Sebagai petunjuk dalam memilih metode yang tepat ada lima prinsip umum dalam menentukan metode pembelajaran, diantaranya:

- a. Berorientasi pada tujuan pembelajaran, merupakan komponen yang utama dalam sistem pembelajaran. Segala aktivitas guru dan peserta didik harus diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini sangat penting sebab mengajar adalah proses yang bertujuan. Oleh karena itu keberhasilan suatu metode pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Berorientasi pada aktivitas peserta didik, belajar bukan sebatas aktivitas menghafal sejumlah informasi. Belajar adalah berbuat yakni memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang

¹⁸ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 80.

diharapkan. Karena itu metode pembelajaran harus dapat mendorong aktifitas peserta didik.

- c. Berorientasi pada individualitas, mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu peserta didik. Walaupun guru mengajar sekelompok peserta didik namun pada hakikatnya yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku setiap peserta didik.
- d. Berorientasi pada integritas, mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi peserta didik. Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja akan tetapi meliputi pengembangan aspek afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu pembelajaran harus diarahkan untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian peserta didik secara terintegrasi.
- e. Penggunaan metode pembelajaran hendaknya bervariasi. Artinya sebaiknya guru menggunakan berbagai ragam metode sekaligus, sehingga peserta didik berkesempatan melakukan berbagai proses belajar. Sehingga mengembangkan berbagai aspek pola tingkah laku peserta didik.¹⁹

3. Macam-Macam Metode Pembelajaran

Ada berbagai macam metode atau cara yang dapat ditempuh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Menurut Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain:

¹⁹ “Dadang Gani,” *Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, Mei 17, 2015, <http://dadanggani.blogspot.com/2015/05/?m=1>

a. Metode proyek

Metode proyek atau unit adalah cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungan sehingga pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna.

b. Metode eksperimen

Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.²⁰

c. Metode tugas dan resitasi

Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.²¹

e. Metode diskusi

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.²²

f. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang seang dipelajari, baik

²⁰ Syaiful Bahri, Djamarah, dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019), 94-95.

²¹ Sabri Ahmad, *strategi belajar mengajar micro Teaching*, (jakarta: Quantum teaching, 2019), 42.

²² Sutikno Sobri, *Belajar dan Pembelajaran*, (Lombok: Holistica, 2018), 78.

sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.²³

g. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.²⁴

h. Metode ceramah

Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisinal, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.²⁵

4. Tujuan Metode Pembelajaran

Tujuan utama dari metode pembelajaran adalah membantu mengembangkan kemampuan individu siswa agar mampu menyelesaikan masalah. Berikut beberapa tujuannya :

- a. Membantu siswa mengembangkan kemampuan individual para siswa supaya mereka bisa mengatasi permasalahannya menggunakan terobosan solusi alternatif.
- b. Membantu kegiatan belajar mengajar agar pelaksanaannya bisa dilakukan menggunakan cara terbaik.
- c. Memudahkan dalam menemukan, menguji serta menyusun data yang diperlukan sebagai upaya mengembangkan disiplin sebuah ilmu.

²³ Syaiful Bahri, Djamarah, dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019), 94-95..

²⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017) 69.

²⁵ Zain Aswan, 109.

- d. Mempermudah proses pembelajaran dengan hasil terbaik agar tujuan pengajaran bisa tercapai.
- e. Menghantarkan suatu pembelajaran ke arah ideal secara cepat, tepat dan sesuai harapan.
- f. Proses pembelajaran bisa berjalan dengan suasana yang lebih menyenangkan serta penuh motivasi sehingga siswa mudah memahami materi.²⁶

5. *Team Quiz*

a. Pengertian *Team Quiz*

Team Quiz adalah suatu metode yang bermaksud untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Dalam tipe ini siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil dan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal.

Mengemukakan bahwa *Team Quiz* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar.²⁷

Team Quiz adalah metode yang akan meningkatkan kerja sama tim dan juga sikap tanggung jawab peserta didik untuk apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan yakni dalam bentuk kuis (tebak-tebakan).²⁸

²⁶ Sabri Ahmad, *strategi belajar mengajar micro Teaching*, (jakarta: Quantum teaching, 2019), 42

²⁷ Dalvi, *Guru yang Menggairahkan*, (Yogyakarta: Gama Media,2006),53.

²⁸ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani,2012),176.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Team Quiz* adalah metode pembelajaran aktif yang mana siswa dibagi kedalam tiga kelompok dan semua anggota bersama-sama mempelajari materi tersebut, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, setelah materi selesai diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

b. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Team Quiz*

Langkah-langkah metode kuis berkelompok adalah:

1. Pilihlah topik yang bisa disampaikan dalam tiga bagian.
2. Bagilah siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B, dan C.
3. Sampaikan kepada peserta didik format pembelajaran yang anda sampaikan, kemudian mulailah presentasi. Batasi presentasi maksimal 10 menit.
4. Setelah presentasi, mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
5. Minta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6. Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.
 7. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
 8. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaan, lanjutkan pembelajaran ketiga dan kemudian tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
 9. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab.²⁹
- c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Team Quiz*

Setiap metode pembelajaran tidak ada yang dianggap paling sempurna, semua pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Demikian juga dengan metode pembelajaran *Team Quiz*. Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *Team Quiz* adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan metode pembelajaran *Team Quiz*
 - a. Dapat meningkatkan keseriusan
 - b. Dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar
Mengajak peserta didik untuk terlibat penuh
 - c. Meningkatkan proses belajar
 - d. Membangun kreatifitas diri
 - e. Meraih makna belajar melalui pengalaman
 - f. Memfokuskan peserta didik sebagai subjek belajar

²⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 133.

- g. Menambah semangat dan minat belajar peserta didik
2. Kekurangan metode pembelajaran *Team Quiz*
 - a. Memerlukan kendali yang ketat dalam mengkondisikan kelas saat keributan terjadi
 - b. Hanya peserta didik tertentu yang dianggap pintar dalam kelompok tersebut, yakni yang bisa menjawab soal Quiz. Karena permainan yang dituntut cepat dan memberikan kesempatan diskusi yang singkat.
 - c. Waktu yang diberikan sangat terbatas jika quiz dilaksanakan oleh seluruh tim dalam satu pertemuan.³⁰

Dari uraian diatas dapat diketahui kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *Team Quiz* maka dari itu guru harus pandai-pandai menentukan waktu kapan metode pembelajaran *Team Quiz* ini akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dan haru memperhatikan dasar-dasar pemilihan metode pembelajaran dan kriteria metode pembelajaran.

6. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.³¹

³⁰ Isnaya Eka Mardianti, “Penggunaan Model TQ (*Team Quiz*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 1 Trimurjo”, (Skripsi: IAIN NETRO, 2018).27.

³¹ Arsyad, A, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 3.

Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan.

Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa media memiliki peran yang sangat penting, yaitu suatu sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam suatu proses komunikasi antara komunikator dan komunikan dalam hal ini antara guru dan peserta didik.

a. Jenis-Jenis Media

Media dapat dikelompokkan mejadi empat jenis, yaitu:

1. Media Visual

Yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera pengelihatan semata-mata dari peserta didik. Dengan media ini, pengalaman belajar yang dialami peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya. Beberapa media visual antara lain: (a) media cetak seperti buku, modul, jurnal, peta, gambar, dan poster, (b) model dan protipe seperti globe bumi, dan (c) media realitas alam sekitar dan sebagainya.

2. Media Audio

Adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik. Pengalaman belajar yang akan didapatkan adalah dengan mengandalkan indera kemampuan pendengaran. Oleh karena itu, media audio hanya mampu memanipulasi

kemampuan suara semata. Pesan dan informasi yang diterimanya adalah berupa pesan verbal seperti bahasa lisan, kata-kata dan lain-lain. Sedangkan pesan nonverbal adalah dalam bentuk bunyi-bunyian, musik, bunyi tiruan dan sebagainya. Contoh media audio yang umum digunakan adalah tape recorder, radio, dan CD player.

3. Media Audio Visual

Adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah film, video, program TV dan lain-lain.

4. Multimedia

Yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam satu proses atau kegiatan pembelajaran. Pembelajaran multimedia melibatkan indera penglihatan dan pendengaran melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi komunikasi dan informasi.³²

³² Rayandra Asyhar, *Kreatif Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi Jakarta, 2012), 44-45.

b. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang dengar, seperti televisi.³³

Media audio visual adalah media instruksional modern sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi dua jenis media yaitu media audio dan media visual.³⁴

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media modern yang mempunyai komponen yang dapat dilihat dan didengar, serta mampu menyampaikan pesan (pembelajaran) yang abstrak menjadi konkrit.

c. Jenis-Jenis Media Audio Visual

Menurut Yudhi Munadi ada beberapa jenis media audio visual, yaitu:

1. Film gerak bersuara

Media audio visual ini dapat dibagi menjadi dua jenis. Jenis pertama, dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan media audio visual murni, seperti film gerak (*movie*) bersuara, televisi dan video. Jenis kedua adalah media audio visual tidak murni yakni apa yang kita kenal

³³ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Depok:PT Rajagrafindo Persada,2012),63.

³⁴ H Harmawan *Media Pembelajaran SD*,(Bangdung: Upi Prees,2007),38.

dengan slide, opaue, OHP dan peralatan visual lainnya bila diberi unsur suara.³⁵

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan peralatan yang menghasilkan gambar dan suara

2. Video

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. “karakteristik video banyak kemiripannya dengan media film.”³⁶

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa video merupakan gambar yang bergerak yang disertai dengan suara.

3. Televisi

Televisi adalah perlengkapan elektronik, yang pada dasarnya sama dengan gambar hidup yang meliputi gambar dan suara. Maka televisi sebenarnya sama dengan film, yakni dapat didengar dan dilihat. Media ini berperan sebagai gambar hidup dan juga sebagai radio yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan. Televisi juga dapat memberikan kejadian-kejadian yang sebenarnya pada saat suatu peristiwa terjadi dengan disertai komentar penyiarinya.³⁷

³⁵ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2013), 113.

³⁶ Munadi, 127.

³⁷ Munadi, 140-141.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa televisi merupakan salah bentuk dari media audio visual yang menghasilkan gambar dan suara sehingga bisa dijadikan alat/media dalam pembelajaran.

d. Penggunaan media audio visual dalam team quiz

Langkah-langkah metode kuis berkelompok adalah:

1. Pilihlah topik yang bisa disampaikan dalam tiga bagian.
2. Bagilah siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B, dan C.
3. Sampaikan kepada peserta didik format pembelajaran yang anda sampaikan, kemudian mulailah presentasi. Batasi presentasi maksimal 10 menit.
4. Setelah presentasi, mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
5. Minta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
6. Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.
7. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.

8. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaan, lanjutkan pembelajaran ketiga dan kemudian tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
 9. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab.³⁸
- e. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan media audio visual dalam team quiz

Media audio visual memiliki kelebihan-kelebihan bagi penggunaannya. Karena media audio visual ini memiliki dua unsur yaitu selain memiliki suara tetapi juga menampilkan gambar dinamis yang bisa menampilkan ekspresi-ekspresi untuk dapat menyimpulkan secara tepat bagi penggunaannya. Contohnya seperti jenis media audio visual film atau video. Apabila ditampilkan suatu video maka yang bagi penyimaknya mereka akan mengetahui bagaimana ekspresi marah, ekspresi sedih, dan bagaimana ekspresi bahagia. Kelebihan dari media audio visual ini juga bahan pengajarannya lebih tepat tepat dalam menyimpulkan maknanya sehingga dapat lebih dipahami bagi penggunaannya.

Dengan begitu akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Selain itu, seorang guru akan lebih bervariasi sehingga siswa yang menyimaknya tidak gampang bosan tas mata-mata komunikasi yang ekspresinya melalui penuturan istilah kata-kata saja dari gurunya. Contohnya jika seorang guru bercerita hanya menggunakan media audio saja maka sangat

³⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 133.

memungkinkan terjadinya salah menyimpulkan apa yang mereka dengarkan, tetapi jika menggunakan media audio visual makasiswa akan lebih mengetahui maknamaknanya yang telah disampaikan dari media tersebut.

Selain itu, gurunya tidak kehabisan energi menjelaskan secara berulang-ulang apabila siswanya kurang memahami apa yang mereka simpulkan. Apalagi apabila siswa telah belajar secara berjam-jam dan siswa tersebut sudah tidak fokus apa yang sedang dipelajarinya. Jika terjadi demikian pemilihan media audio visual ini bisa menjadi media yang tepat karena media ini akan menjadi hiburan tersendiri bagi siswa. Menurut pengalaman pribadi juga apabila kita telah lelah belajar dan seorang guru menampilkan suatu video yang memberikan motivasi maka kita yang menontonnya akan bertambah semangat sehingga kita dapat memaknai apa yang disampaikan secara optimal.

Adapun kekurangan dari media audio visual ini ialah , Karena medianya menggunakan suara serta diiringi dengan bahasa dan ekspresi. Sehingga mungkin hanya bisa dipahami oleh seseorang yang memiliki taraf penguasaan yang baik, dalam memahami apa yang telah mereka lihat dan dengar. kita menegaskan kembali bahwa media audio visual ini bukan hanya melibatkan pendengaran tetapi juga melibatkan penglihatan jadi peserta didik dituntut untuk bisa menguraikan apa yang mereka lihat dan dengar dari materi yang disampaikan oleh seorang guru melalui media audio visual tersebut.

Karena terjadi demikian maka penyajian dari materi yang menggunakan media audio visual ini dapat menimbulkan berbalisme bagi yang menyimaknya. Dan mungkin dapat menimbulkan ketidaka ketepatan dalam menyimpulkan objek yang tersaji. Penggunaan media pembelajaran dalam penggunaannya secara real maupun daring tentu memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Penggunaan secara real tentunya lebih efektif daripada penggunaannya.

7. Pengertian Proses dan hasil Belajar

Proses Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang kompleks. Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi juga merupakan aktifitas profesional yang menuntut guru dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan situasi efisien.³⁹ Oleh karena itu dalam pembelajaran guru perlu menciptakan suasana yang kondusif dan strategi belajar yang menarik minat siswa.

³⁹ Mudjiono, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka setia, 2012), 104.

Proses Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi kreativitas pengajar, pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi motivasi tinggi ditunjang dengan mengajar yang mampu memfasilitasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Trianto mengatakan "Proses Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan". Pembelajaran secara simple dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.⁴⁰

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian proses belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa proses belajar adalah proses dalam melakukan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Sedangkan Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. "Keberhasilan pembelajaran adalah ketercapaian atau

⁴⁰ Trianto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka setia, 2010), 65.

penguasaan terhadap bahan/materi pelajaran yang ditandai dengan penguasaan tujuan pembelajaran.⁴¹

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan prose evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak prose belajar.⁴²

Mudjiono dan Dimiyati, menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut:

- a. Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- b. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- c. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya menggunakan prinsip.
- d. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.
- e. Sintetis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program.

⁴¹ Sobri Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, (Lombok: Holistica, 2013), 161.

⁴² Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2006), 3-

- f. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya kemampuan menilai hasil ulangan.⁴³

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian hasil belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif Fiqih yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah tes.

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.

⁴³ Mudjiono dan Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran*, 26-27.

- b. Faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.⁴⁴

8. Pembelajaran fiqih

a. Pengertian pembelajaran fiqih

Pada awalnya kata fiqih digunakan untuk semua bentuk pemahaman atas al-Qur'an, hadits, dan bahkan sejarah. Pemahaman atas ayat-ayat dan hadits-hadits teologi, dulu diberi nama fiqih juga, seperti judul buku Abu Hanifah tentangnya, *Fiqih Al-Akbar*. Pemahaman atas sejarah hidup Nabi disebut dengan fiqih al-sira. Namun, setelah terjadi spesialisasi ilmu-ilmu agama, kata fiqih hanya digunakan untuk pemahaman atas syari'at (agama), itupun hanya yang berkaitan dengan hukum-hukum perbuatan manusia.⁴⁵

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam segi hukum Syara' dan membimbing peserta didik dalam hal ini anak usia madrasah ibtidaiyah agar memiliki keyakinan dan mengetahui hukum-hukum dalam Islam dengan benar serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fiqih berarti proses belajar mengajar tentang ajaran Islam dalam segi hukum Syara' yang

⁴⁴ Dkk, sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta UNI pers, 2007), 76-77.

⁴⁵ Ahmad Rofi'i, *Pembelajaran Fiqih*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), 3.

dilaksanakan di dalam kelas antara guru dan peserta didik dengan materi dan strategi pembelajaran yang telah direncanakan.

b. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fikih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Secara substansial mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.⁴⁶

Tujuan dari fiqh adalah menerapkan aturan-aturan atau hukum-hukum syari'ah dalam kehidupan. Sedangkan tujuan dari penerapan aturan-aturan itu untuk mendidik manusia agar memiliki sikap dan karakter taqwa dan menciptakan kemaslahatan bagi manusia. Kata "taqwa" adalah kata yang memiliki makna luas yang mencakup

⁴⁶ "Abdi Madrasah," Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Ibtidaiyah April 24, 2014, <https://www.abdimadrasah.com/2014/04/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-fiqih.html>.

semua karakter dan sikap yang baik. Dengan demikian fiqh dapat digunakan untuk membentuk karakter.⁴⁷

Tujuan fiqh adalah menerapkan hukum-hukum syariat dalam kehidupan sehari-hari. Dari tujuan fiqh ini kita dapat merumuskan tujuan pembelajaran fiqh di Madrasah Ibtidaiyah, sebagaimana dirumuskan dalam buku Model KTSP Madrasah Ibtidaiyah, yaitu agar peserta didik dapat:

1. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun mu'amalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
2. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan baik dan benar, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam, baik dalam hubungannya dengan Allah, diri sendiri, orang lain, makhluk lain, maupun hubungannya dengan lingkungan.
3. Karena peserta didik masih kanak-kanak maka standar kompetensi lulusan (SKL) dari mata pelajaran Fiqh untuk Madrasah Ibtidaiyah dirumuskan agar peserta didik mampu mengenal dan melaksanakan hukum Islam yang berkaitan dengan rukun Islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan thaharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan-

⁴⁷ Ahmad Rofi'i, *Pembelajaran Fiqih*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009),6.

minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam-meminjam.

4. Untuk tercapainya tujuan pengajaran Fiqih serta terpenuhinya standar kompetensi lulusan maka dibutuhkan model, strategi, metode, dan teknik pembelajaran dan penilaiannya.⁴⁸

c. Karakteristik Pembelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Pembelajaran fiqih adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli atau naqli.

Disamping mata pelajaran yang mempunyai ciri khusus juga materi yang diajarkannya mencakup ruang lingkup yang sangat luas yang tidak hanya dikembangkan di kelas. Penerapan hukum Islam yang ada di dalam mata pelajaran Fiqih pun harus sesuai dengan yang berlaku di dalam masyarakat, sehingga metode demonstrasi sangat tepat digunakan dalam pembelajaran fiqih, agar dalam

⁴⁸ Rofi'i, 11.

kehidupan bermasyarakat siswa sudah dapat melaksanakannya dengan baik.⁴⁹

d. Ruang Lingkup Kajian Materi Fiqih

Dalam Permenag No. 2 tahun 2008 dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah ialah siswa mampu mengenal dan melaksanakan hukum islam yang berkaitan dengan rukun islam ,mengetahui tentang makanan dan minuman, khitan, qurban, dan tata cara jual beli dan pinjam meminjam.

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyyah meliputi:

1. Fiqh ibadah; yang menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang benar dan baik, seperti: tata cara thaharah, shalat, puasa, zakat, ibadah haji
2. Fiqh Muamalah; yang menyangkut pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.⁵⁰

Pembelajaran fiqh di Madrasah Ibtidaiyah diawali dengan materi rukun Islam, syahadat dan bersuci. Materi rukun Islam disampaikan pertama kali atas dasar pertimbangan bahwa ia merupakan outline materi fiqh, bukan hanya di Madrasah Ibtidaiyah melainkan di seluruh buku fiqh. Sedangkan materi syahadat

36. ⁴⁹ Rizlyfit, "Metodologi Pembelajaran Fiqih," Jurnal Al-Makrifat, no.2 (Oktober 2019):

⁵⁰ Hafsah, *Pembelajaran Fiqih* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2016), 5.

disampaikan setelah rukun Islam karena ia rukun Islam pertama dan syahadat merupakan janji hati seorang muslim untuk taat pada Allah dan mengikuti Rasul dalam hal ibadah dan muamalah. Sementara rukun lainnya hanya wujud komitmen pada syahadat tersebut. Adapun materi bersuci didahulukan dari materi shalat, dan diajarkan setelah materi syahadat karena bersuci merupakan syarat bagi sahnya shalat.⁵¹

Adapun yang fokus materi pembelajaran fikih dalam penelitian ini adalah materi tentang zakat fitrah. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fiqih di madrasah ibtdaiyah khususnya kelas 5 pada materi zakat fitrah adalah berasal dari kata zakka yang berarti suci, subur, berkah, tumbuh dan berkembang. Secara syarak zakat adalah mengeluarkan sebagian harta tentunya untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan oleh syarak. Hukumnya wajib bagi orang Islam yang telah memenuhi syarak.

⁵¹ Ahmad Rofi'i, *Pembelajaran Fiqih*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009),31

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan dibandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan.⁵² Dalam metode penelitian terdapat beberapa komponen yang harus dilakukan sebagai kerangka berpikir dalam penelitian. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia⁵³. Sesuai dengan pengertian diatas pendekatan kualitatif memiliki prinsip menerangkan, mendeskripsikan secara kritis, atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian, atau suatu peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks yang sesungguhnya. Oleh karena itu, semua jenis penelitian kualitatif bersifat penelitian deskriptif, dengan mengumpulkan data lapangan.⁵⁴

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif, karena penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya

⁵²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), 126.

⁵³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014), 33.

⁵⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2017), 338.

pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan kasus terhadap peristiwa tersebut⁵⁵. Penelitian yang dilakukan yaitu penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember tahun Pelajaran 2023/2024.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilaksanakan, tempat terjadi fenomena yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan beberapa pertimbangan yaitu:

Penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* di kelas dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum, yaitu sebuah perpaduan antara metode yang berinovasi baru dan metode yang banyak disenangi siswa yaitu *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual sehingga dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data penelitian, yaitu yang mempunyai data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti atau perilaku (manusia) yang bersifat kontekstual untuk diteliti. Di bawah ini merupakan Subjek penelitian:

⁵⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenamedia Grop, 2014), 34.

1. Kepala Madrasah
2. Guru Kelas
3. Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁶ Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara cermat dan terencana.⁵⁷ Alasan menggunakan metode observasi ini karena memungkinkan penulis dapat melihat langsung bagaimana proses kegiatan pembelajaran membaca permulaan di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum. Metode observasi juga digunakan untuk memperoleh data mengenai inovasi pembelajaran yang dilakukan dari partisipasi masyarakat madrasah. Data yang ingin diperoleh dengan metode ini adalah :

- a. Penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah

⁵⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2002), 172.

⁵⁷ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* (Yogyakarta: BPFE, 2011), 93.

Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

- b. Faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁵⁸

Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara antara lain:

1. Penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember Tahun 2023/2024.

⁵⁸Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 64.

2. Faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember Tahun 2023/2024.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan⁵⁹.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi antara lain:

- a. Profil lembaga
- b. Visi- misi lembaga
- c. Aktivitas dalam proses pembelajaran
- d. Data siswa structural di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum

Dokumen atau foto- foto relevan yang diperoleh dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisa fokus penelitian, misalnya Kegiatan belajar mengajar di Kelas.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mengorganisasikan data

⁵⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 82.

kedalam kategori dan memilih data mana yang akan di pelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami.⁶⁰

Menurut Miles Huberman dan Saldana, di dalam analisis data kualitatif terdapat 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, aktivitas dalam analisis data yaitu *data condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁶¹

1. Kondensi Data (Data Condensation)

Kondensi data mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan atau mengubah data yang mirip dengan catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen dan bahan empiris lainnya.

2. Data Display (Penyajian Data)

Mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Mendisplay data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang telah dipahami *Conclusion* / Penarikan kesimpulan

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi jelas

⁶⁰ Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda Karya, 2003), 82

⁶¹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook Edition 3*, Tjetjep Rohindi (Jakarta: UI Press, 2014), 31.

dan akurat dapat berupa hubungan kausal atau interaktif hipotesis atau teori.⁶²

Penarikan kesimpulan adalah proses analisa data yang harus dilakukan secara terus menerus guna menemukan validitas data kemudian peneliti membuat kesimpulan. Di mana sebelum penarikan kesimpulan maka harus diuji keabsahan data (triangulasi sumber), di mana peneliti mempunyai pandangan bahwa penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi (wujud) yang utuh dari pada data *riil dan realistic*.

Dalam penelitian pemeriksaan datanya menggunakan triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Adapun langkah-langkahnya ada lima, yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara;
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti rakyat biasa, orang yang

⁶² A.Sukamawati, H.M. Basri, Muhammad Akhir,” Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid SIT Al Biruni Jipang Kota Makassar” *Education And Human Development Journal* 5, No. 1 (2020): 95 <https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i1.1453>

berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah;

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono⁶³ Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility Uji credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

- a. Perpanjangan Pengamatan Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan,

⁶³ Sugiono. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 185-190.

sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri

- b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.
- c. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- 1) Triangulasi Sumber Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.
- 2) Triangulasi Teknik Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka penelitmelakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar

d. Analisis Kasus Negatif Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang

dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan Membercheck Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. *Transferability* *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability* *Reliabilitas* atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHIMAD SIDDIQ
J E M B E R

dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability* Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.⁶⁴ Dalam tahapan penelitian ini akan diuraikan proses pelaksanaan penelitian mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penyusunan laporan.⁶⁵

Tahap awal dari penelitian ini adalah dengan mengajukan judul ke jurusan Tarbiyah, adapun judul yang diajukan "Pola Pembinaan Pendidikan

131.

⁶⁴ Erwin Widiasmoro. *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska. 2018)

⁶⁵ Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda Karya, 2003), 82

Akhlak bagi anak dalam membentuk Karakter cinta lingkungan Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum ".

Tahap berikutnya adalah proses penyusunan proposal penelitian yang diawali dengan studi pendahuluan terhadap objek yang akan diteliti yaitu Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember serta penggunaan kajian teori yang diambil dari literatur-literatur yang relevan dengan judul penelitian.

Dalam tahap pengembangan Desain penelitian, peneliti menentukan instrumen penelitian untuk pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian kualitatif.

Pada tahap penelitian sebenarnya, peneliti menggunakan metode dan prosedur penelitian yang diuraikan pada Bab tiga dalam penyusunan skripsi. Uraian ini dapat berupa deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan dalam penelitian, kemudian hasil temuan dilapangan, oleh peneliti diolah dan dikaitkan dengan teori yang telah disajikan sehingga menjadi data yang akurat.

Tahap terakhir adalah penulisan laporan, dalam hal ini peneliti menyusun hasil atau data yang diperoleh dari lapangan menjadi karya ilmiah yang sistematis serta otentik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember. Untuk lebih memahami keadaan yang ada di daerah penelitian ini dan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang latar belakang obyek penelitian ini, maka dapat dikemukakan secara sistematis sebagai berikut:⁶⁶

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember

Madrasah ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah swasta yang tergolong banyak diminati oleh masyarakat sekitar maupun masyarakat luar. Madrasah Ibtidaiyah ini berada dibawah naungan pondok pesantren yang diasuh oleh KH. Ach. Baidlowi Sa'id dan di dirikan pada tahun 1980 dan beroperasi pada tahun yang sama, lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum ini terletak di desa Langkap kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.⁶⁷

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember

Berawal dari kebutuhan dan permintaan dari masyarakat Langkap Bangsalsari, kemudian mengumpulkan beberapa tokoh masyarakat sekitar yang akhirnya diputuskan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan umum kala itu. Karena dukungan dari masyarakat sangat

⁶⁶ Observasi di MI Bustanul Ulum, 19 Oktober 2023

⁶⁷ Samsul Aripin S.Pd, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Oktober 2023.

antusias serta dalam naungan pesantren, maka sejak awal sudah banyak siswa yang mendaftar, bukan hanya dalam desa terdekat bahkan ada yang dari luar kota.

Adapun sarana prasana Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum adalah murni dari swadaya masyarakat dan simpatisan pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading kala itu yang mendukung adanya Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum.⁶⁸

Setelah mendapat persetujuan maka diterbitkan surat pendirian dan ijin Operasional Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bulugading Yang ditindak lanjuti dengan sosialisasi kepada masyarakat setempat.

3. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember

Adapun batas wilayah Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bulugading adalah:

- a. Sebelah utara perkampungan penduduk
 - b. Sebelah timur persawahan
 - c. Sebelah selatan perkampungan penduduk
 - d. Sebelah barat perkampungan penduduk
- ### 4. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember
- a. Visi

Dalam upaya untuk mewujudkan dan meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bulugading

⁶⁸ Samsul Aripin S.Pd, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Oktober 2023.

Jember Tahun pelajaran 2023/2024 yang mempunyai visi yaitu:
“Menuju prestasi prima, berakhlakul karimah iman dan taqwa”.

b. Misi

Berdasarkan visi di atas, maka misi yang harus dilakukan adalah:

- 1) Menumbuhkan Penghayatan dan ajaran Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dan bertindak.
- 2) Mengamalkan akhlakul karimah dengan beriman dan bertaqwa.

c. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan di atas antara lain:

- 1) Membangun landasan bagi perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, Inovatif, Mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.
- 2) Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual intelektual, emosional dan sosial peserta didik pada masa emas pertumbuhan dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.
- 3) Membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama,

sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandiriian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.⁶⁹

5. Struktur Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember

Struktur organisasi merupakan suatu komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Di dalam struktur organisasi akan terlihat pembagian-pembagian kerja dan pelimpahan wewenang sesuai dengan ruang lingkup kerjanya. Pengorganisasian tentunya akan melihat dari personil yang ada untuk ditetapkan sesuai dengan keahliannya masing-masing. Jadi, setiap personil organisasi yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bulugading akan bekerja secara berbeda sesuai dengan tugasnya. Akan tetapi tujuan akhirnya adalah menunjukkan tujuan bersama yakni tujuan organisasi.⁷⁰

6. Keadaan Tenaga Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum

Guru merupakan elemen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya seorang guru, kegiatan belajar mengajar tidak akan efisien dan kondusif yang akan berdampak kepada siswa alam menerima materi pelajaran. Jadi, secara eksplisit guru merupakan salah satu unsur dari pendidikan dan sumber transfer ilmu pengetahuan serta penyaji dari kurikulum yang telah ditetapkan.

Adapun tenaga pengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember tahun pelajaran 2023-2024 adalah sebagai berikut:

⁶⁹ Sumber data : Dokumen MI Bustanul Ulum (Observasi: 26 Oktober 2023)

⁷⁰ Samsul Aripin S.Pd, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Oktober 2023.

Table 4.1
Keadaan Tenaga Pendidik / Guru Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum
Langkap Bangsalsari Jember
Tahun Pelajaran 2023-2024

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian	Sertifikasi	
				Ya	Tidak
Samsul Aripin	S1	Kepala Madrasah	GTY	v	
Aswan Hadi	SMA	Guru	GTY		v
Moh. Nur, S.Pd.I	S1	Guru	GTY	v	
Baisuni, S.Pd.I	S1	Guru	GTY	v	
Slamet, S.Pd.I	S1	Guru	GTY	v	
Dwi Rahayu, S.Pd	S1	Guru	GTY	v	
Moh. Sodik	S1	Guru	GTY		v
Mohamad Jasil	S1	Guru	GTY		v
Sultonudin	S1	Guru	GTY		v
Abd. Qohar, S.Pd.I	S1	Guru	GTY		v
Nasrullah	S1	Guru	GTY		V
Hidayatullah	S1	Guru	GTY		v
Sunarto, S.Pd.I	S1				v
Ulfa Nurjanah, S.Pd.I	S1				v
Siti Aisyah, S.Pd.I.	S1			v	
Evi Nandasari, S.Pd.	S1				v ⁷¹

Adanya pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam setiap lembaga pendidikan, hal ini bertujuan agar jalannya proses atau kegiatan belajar mengajar lebih kondusif dan maksimal, di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum terdaftar 16 pendidikan khususnya pendidik yang membantu dalam penelitian ini adalah: Samsul Aripin S.Pd selaku kepala sekolah, Baisuni S.Pd.I selaku guru kelas 5, dan Slamet S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas 5.

⁷¹ Sumber data : Dokumen MI Bustanul Ulum (Observasi: 26 Oktober 2023)

7. Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum

Siswa merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran, di samping faktor guru, tujuan, dan metode pembelajaran. Siswa merupakan salah satu komponen yang terpenting diantara komponen lainnya. Karena, siswa adalah unsur penentu dalam proses belajar mengajar.

Adapun jumlah siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap
Bangsalsari Jember
Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	31	16	47
II	21	19	40
III	20	24	44
IV	26	24	50
V	23	20	43
VI	26	23	49
Jumlah	147	126	266 ⁷²

Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari selalu mengalami perubahan jumlah peserta didik dalam tiap tahunnya. Adapun jumlah peserta didik di MI Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari pada tahun ajaran 2023/2024 yaitu sebanyak 266 peserta didik terdiri atas 147 laki-laki dan 126 perempuan dan setiap kelas ialah: kelas 1 memiliki jumlah peserta didik sebanyak 47 anak yang terdiri atas 31 laki-laki dan 16 perempuan, kelas 2 memiliki jumlah 40 peserta didik, yang terdiri atas 21 laki-laki dan 19 perempuan, kelas 3 memiliki peserta didik yang berjumlah 44, yang terdiri atas 20 laki-laki dan 24 perempuan, kelas 4 memiliki jumlah peserta didik sebanyak 50, yang terdiri atas 26 laki-laki

⁷² Sumber data : Dokumen MI Bustanul Ulum (Observasi: 26 Oktober 2023)

dan 24 perempuan, kelas 5 juga memiliki peserta didik sebanyak 43, yang terdiri atas 23 laki-laki dan 20 perempuan, sedangkan kelas 6 terdapat peserta didik dengan jumlah 49, yang terdiri atas 26 laki-laki dan 23 perempuan.

1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat atau fasilitas sekolah dalam mewujudkan pembelajaran yang kondusif. Adapun sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Daftar Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama	Kuantitas dan jumlah barang	kondisi	keterangan
1	Tanah bangunan Pendidikan	1500 m ²	Baik	
2	Gedung pendidikan permanen	10	baik	
3	Kantor	1	Baik	
4	R. Kepala Madrasah	1	Baik	
5	Kamar mandi dan WC	2	Baik	
6	Pengeras suara	1 Unit	Baik	
7	Almari	10	Baik	
8	Meja	90 buah	Baik	
9	Kursi	90 Buah	Baik	
10	Komputer	6 unit	Baik	
11	Papan tulis	2 buah	Baik	
12	Printer	2 buah	Baik	
13	Tempat obat	1 buah	Baik ⁷³	

⁷³ Sumber data : *Dokumen MI Bustanul Ulum Bulugading* (Observasi: 26 Oktober 2023)

Adanya sarana dan prasarana yang di miliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap khususnya pada kelas 5 sangat membantu tercapainya suatu pembelajaran di dalam kelas yaitu adanya ruangan kelas 5 yang begitu luas, meja peserta didik 20, meja guru 1, kursi guru 1, Almari 1,kipas angin 1, jam dinding 1.

2. Keadaan Interaksi Belajar Mengajar

Interaksi belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember dilakukan pada pagi hari (07:00-13:00), sedangkan hari libur sekolah setiap hari Jum'at

Adapun interaksi belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Interaksi Belajar Mengajar Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Hari Sabtu-Kamis	Hari Jum'at
Jam 07.00-13.00 WIB	Libur ⁷⁴

Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap ini interaksi dalam belajar mengajar yang mana pada hari Sabtu sampai Kamis dari jam 07.00 sampai 13:00 WIB sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran peserta didik diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan sholat Dhuha terlebih dahulu dan setelah selesai kegiatan pembelajaran siswa pulang diwajibkan untuk

⁷⁴ Sumber data : *Dokumen MI Bustanul Ulum Bulugading* (Observasi: 26 Oktober 2023)

melaksanakan kegiatan sholat Dhuhur berjamaah setiap hari, waktu libur di madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap ini yaitu pada hari Jum'at.

B. Penyajian dan Analisa Data

Sebagaimana telah dijelaskan pada Bab III bahwa penelitian ini menggunakan metode observasi, interview, dan dokumenter sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dengan subyek dan obyek yang diteliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dipaparkan secara rinci tentang subyek yang diteliti dan hal tersebut mengacu pada perumusan masalah yang telah kami tulis di atas, sebagai berikut :

1. Penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Penerapan metode pembelajaran *team quiz* dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran fiqih yang mempelajari tentang materi zakat firah. Hal tersebut sebagaimana hasil wawancara dengan Slamet selaku guru mata pelajaran fiqih kelas 5 yaitu:

“Sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung saya terlebih dahulu menyusun RPP bersama guru-guru lainnya. Sedangkan Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *team quiz* dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran fiqih ini dilakukan pada materi zakat fitrah.”⁷⁵

⁷⁵ Slamet S.Pd.I, diwawancarai oleh penulis, Jember, 02 November 2023

Gambar 4.1
Bagian depan RPP⁷⁶



Slamet juga mengatakan bahwa penerapan model pembelajaran *team quiz* dengan bantuan media audio visual diterapkan namun pelaksanaannya disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

Wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Slamet menerapkan metode pembelajaran *team quiz* dengan bantuan media audio visual di kelas 5 namun pelaksanaannya disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

Banyak hal yang dilakukan oleh guru Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bulugading dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar, mulai dari metode hingga strategi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dan para guru, hal ini tidak lain adalah upaya untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar, diantaranya selain dengan menggunakan metode *team quiz* dengan menggunakan media audio visual untuk membantu memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran⁷⁷.

⁷⁶ Bagian Depan RPP,

https://drive.google.com/file/d/1ufJZohigPLt_d3mXg8XdP4nEoU0FayWq/view?usp=drivesdk

⁷⁷ Observasi di MI Bustanul Ulum, Jember, 19 Oktober 2023

Gambar 4.3
Nilai Ulangan Siswa⁸⁰

Demikian juga dengan hasil observasi peneliti pada 19 Oktober 2023, peneliti melihat pelaksanaan pengajaran gurunya menggunakan metode yang baru, yang disampaikan kepada siswanya dengan bantuan media pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan saat itu, sehingga siswa merasa nyaman mendengarkan paparan guru, siswa merasa senang tidak merasa jenuh berada dalam kelas.⁸¹

Dengan rasa senang yang dimiliki siswa merupakan kemampuan dalam penguasaan kelas, adalah merupakan simbol bahwa pengajaran tersebut dikatakan berhasil, dengan segala upaya yang dilaksanakan oleh para guru diantaranya dengan menggunakan media, salah satunya adalah media audio visual. Dengan menggunakan media audio visual guru lebih mudah menerangkan dan memaparkan keterangan kepada siswanya dengan fasih dan lancar, karena dengan adanya media audio ini pula guru mendapat inovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Sebagaimana dikatakan oleh Slamet, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran fiqh kelas 5 yang mengatakan bahwa :

⁸⁰ Nilai Ulangan Siswa,

https://drive.google.com/file/d/1ufJZohigPLt_d3mXg8XdP4nEoU0FayWg/view?usp=drivesdk

⁸¹ Observasi di MI Bustanul Ulum, Jember, 19 Oktober 2023

“banyak cara yang saya lakukan dalam mengatur siswa agar lebih tertib dan memperhatikan ketika saya menjelaskan materi, supaya apa yang saya sampaikan diterima siswa dengan baik. salah satunya menggunakan media audio visual, karena dengan menggunakan media ini, siswa tidak hanya mendengarkan suara, tetapi juga melihat gambar atau video yang didemonstrasikan yang disesuaikan dengan materi yang akan diberikan, dengan demikian hal ini sangat disambut gembira oleh siswa yang tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton, kelas menjadi meriah seolah olah mengajar waktunya tidak terasa, biasanya kami menggunakan media audio visual disesuaikan dengan kebutuhan, kalau misalkan kebutuhannya setiap hari, maka kami melaksanakannya setiap hari, namun misalkan hanya dibutuhkan seminggu sekali maka juga akan seminggu sekali, jadi tergantung kebutuhan”.⁸²

Hal senada juga diungkapkan oleh Baisuni selaku guru kelas 5

Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum, mengungkapkan :

“di madrasah ini guru harus memberikan pelayanan terbaik kepada siswanya, selain menggunakan kurikulum yang sudah ditetapkan guru juga wajib memiliki kemampuan diantaranya adalah menguasai materi dan pengelolaan kelas, dengan demikian guru wajin mendesain pembelajarannya sebaik mungkin, yang akan diberikan kepada siswanya. salah satu pokoknya adalah metode yang digunakan guru agar tidak hanya metode ceramah yang digunakan supaya siswanya tidak bosan”⁸³

Gambar 4.4
Guru Mengajar



⁸² Slamet, S.Pd.I., diwawancarai oleh penulis Jember, 2 November 2023

⁸³ Baisuni, S.Pd.I., diwawancarai oleh penulis Jember, 1 November 2023

Dari hasil data yang diperoleh melalui observasi, interview dan dokumentasi di atas dapat digambarkan bahwa Penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum sudah dilaksanakan dan diterapkan dengan baik, dengan adanya (RPP) yang sudah disiapkan sebelumnya oleh pendidik yang didalamnya terdapat sintak pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual pada kegiatan pembelajaran dilakukan melalui tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Tetapi, pelaksanaannya disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit. Pada kegiatan ini guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik dan menyuruh salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sebagai langkah pertama begitu pula yang dilakukan oleh Slamet kepada peserta didiknya mengucapkan salam dan peserta didik menjawabnya. Langkah kedua Slamet mengecek kehadiran peserta didik dengan cara mengabsen satu-persatu nama peserta didik, mengecek kerapian berpakaian, dan mengatur posisi tempat duduk (membagi kelompok) kemudian Slamet menyampaikan tujuan pembelajaran dan Slamet mempersiapkan media audio visual.

b. Kegiatan Inti

Langkah pertama Slamet memilih materi yang bisa disampaikan dalam tiga bagian, Slamet menyampaikan kepada

peserta didik format pembelajaran. Langkah kedua Slamet memulai menjelaskan materi pembelajaran selama 10 menit dengan bantuan media audio visual. Setelah menjelaskan Slamet meminta kepada kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktunya untuk melihat catatan materi yang disampaikan Slamet. Slamet meminta kepada kelompok A untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok B. jika kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaannya maka pertanyaan tersebut dilempar kepada kelompok C. kelompok A memberikan pertanyaan ke kelompok C. Jika tanya jawab selesai maka dilanjutkan pembelajaran kedua yaitu kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Pertanyaan diberikan kepada kelompok C. jika kelompok C tidak bisa menjawab maka pertanyaan dilempar kepada kelompok A setelah tanya jawab selesai dilanjutkan pembelajaran ke tiga yaitu kelompok C menjadi kelompok penanya. Petanyaan diberikan kepada kelompok A jika kelompok A tidak bisa menjawab pertanyaan dilempar kepada kelompok B. Setelah tanya jawab selesai maka Slamet memberikan penguatan atas jawaban-jawaban yang mereka diskusikan sehingga mendapatkan pemahaman yang benar-benar falid.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan penutup pada kegiatan pembelajaran Slamet memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan lalu

mengadakan tanya jawab terhadap materi yang telah dipelajari Bersama-sama dengan tujuan untuk mengetahui Tingkat keberhasilan peserta didik serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan Slamet juga melakukan penilaian hasil belajar siswa dan memberikan apresiasi kepada kelompok dengan nilai tertinggi.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

2.1 Faktor pendukung

Penerapan metode pembelajaran team quiz dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran fiqih di kelas 5 sangat membantu atas keberhasilan kegiatan pembelajaran dan yang paling penting adanya guru yang profesional dalam mengajar sehingga pembelajaran di dalam kelas aktif dan tidak membosankan bagi peserta didik.⁸⁴

Menurut Baisuni, S.Pd.I selaku guru Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum mengatakan bahwa :

“Dalam mendukung kegiatan belajar mengajar disekolah perlu dilakukan penyiapan sarana dan prasarana yang memadai, kami selaku guru senantiasa memfasilitasi terhadap apa yang dibutuhkan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, diantaranya adalah kebutuhan media audio visual, kami sesuaikan dengan kemampuan lembaga dalam melengkapi

⁸⁴ Observasi di MI Bustanul Ulum, Jember, 19 Oktober 2023

kebutuhan media pembelajaran terutama pada media audio visual,

Sesuai dengan hasil interview dengan Slamet, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran fiqih kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum, beliau mengungkapkan :

Guru sangat dibutuhkan dalam mengelola kelas, dengan mengelola kelas yang baik maka kondisi kegiatan belajar mengajar akan baik pula, disini dibutuhkan kepiawaian dari guru untuk melakukan itu. Banyak disini guru yang professional yang sudah bersertifikasi, tetapi perlu diingat faktor pendukung bukan hanya dari gurunya tetapi juga dari siswanya, jika siswa sudah merasa jenuh, bagaimana mau dilanjutkan disini diperlukan guru yang memahami dengan karakter dan kondisi siswa agar pembelajaran dapat berlangsung, bukan hanya minat, tetapi masih banyak lagi faktor dari dalam siswa itu salah satunya adalah motivasi yang dimiliki siswa dalam kegiatan belajar mengajar, faktor sikap siswa itu juga mempengaruhi pendukung dan penghambat, termasuk siswa yang nakal dan rajin maka akan beda, juga faktor kecerdasan yang tidak sama walaupun dalam satu kelas, hal ini juga merupakan faktor yang mempengaruhi yang timbul dari dalam siswa itu.⁸⁵

Hal senada juga dijelaskan oleh Baisuni, S.Pd.I. selaku guru kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum, mengatakan bahwa :

“banyak faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode team quiz yang dihadapi oleh guru diantaranya adalah faktor fasilitas selaku penunjang pembelajaran, fasilitas yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum saat ini bisa dikatakan cukup untuk dilaksanakan oleh guru, selain fasilitas faktor guru sebagai fasilitator juga merupakan faktor yang mendukung terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan team quiz ini, dengan tenaga dan pengalaman guru juga sebagai pendukung metode ini, tanpa kepiawaian guru tidak mungkin dapat terlaksana jika guru masih belum faham, selanjutnya juga faktor dari siswa itu sendiri karena kondisi siswa dalam setiap harinya mengalami perubahan, maksudnya dari segi emosinya

⁸⁵ Slamet, S.Pd.I., diwawancarai oleh penulis Jember, 2 November 2023

kadang waktunya ceria, kadangkala susah dan lain sebagainya, mungkin jika sedang riang gembira mungkin akan semangat mengikuti pembelajaran, namun jika sebaliknya jika saat itu sedang sedih, maka ia akan cuek terhadap apa yang diajarkan guru⁸⁶.

Demikian juga dengan hasil observasi peneliti pada 19 Oktober 2023, peneliti melihat yang mendukung dalam melaksanakan penerapan metode pembelajaran team quiz dengan bantuan media audio visual adalah terletak pada guru yang profesional dalam mengelola kelas dan fasilitas yang dimiliki oleh lembaga juga antusias siswa dalam mengikuti materi pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran team quiz dengan bantuan media audio visual. Dengan peralatan yang memadai, guru akan lebih mudah dalam memberikan materi pembelajaran dengan baik, sehingga siswa juga dapat lebih mudah dalam menerima materi yang diajarkan, dengan peralatan audio visual yang lengkap guru dapat dengan mudah memberikan gambaran tentang materi pembelajaran, utamanya mata pelajaran fiqih.⁸⁷

Selain peralatan yang memadai sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan ini, yakni Gedung yang sesuai dengan standar dan bersih, hal ini sangat ideal dalam memberikan kenyamanan pada siswa dalam belajar, siswa dapat menjadi fokus dan tenang, yang tidak kalah pentingnya juga letak geografis yang mana sekolah ini berada dalam lingkungan yang dekat jalan Nasional yang ditengah-tengah padat penduduk yang juga dikelilingi Kawasan

⁸⁶ Baisuni, S.Pd.I., diwawancarai oleh penulis Jember, 1 November 2023

⁸⁷ Observasi, di MI Bustanul Ulum, Jember, 19 Oktober 2023

pesantren sehingga suasana belajar mengajar dapat lebih mendukung dan memberikan segala kemudahan baik pada siswa ataupun pada guru, intinya faktor diatas adalah pendukung dari berlangsungnya penerapan metode pembelajaran team quiz dengan bantuan media audio visual memudahkan guru dalam memberikan materi dan membuat siswa yang awalnya sudah merasa Lelah dengan metode pembelajaran team quiz dengan adanya bantuan media audio visual ini siswa menjadi aktif dan tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.⁸⁸

Gambar 4.5
Media Audio Visual



Dari pendapat di atas dapat dianalisa bahwa, faktor pendukung dari penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual belajar pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum terdiri dari beberapa faktor yakni faktor internal dan eksternal, faktor internal adalah faktor dari dalam siswa itu sendiri termasuk minat siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari beberapa sebab, selain dari siswa

⁸⁸ Observasi, di MI Bustanul Ulum, Jember, 19 Oktober 2023

itu sendiri, diantaranya adalah sarana prasana yang memadai dan guru yang mumpuni dalam menyampaikan dan menyajikan metode pembelajaran team quiz dengan bantuan media audio visual.

2.2 Faktor Penghambat

Penerapan metode pembelajaran team quiz dengan bantuan media audio visual banyak sekali fungsinya dan sangat besar manfaatnya bagi para siswa dalam mempelajari dan memahami materi, tetapi hambatan selalu ada dalam setiap upaya salah satunya adalah materi fiqih tidak selalu sinkron dengan menggunakan media audio visual. Hal ini disebabkan karena di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul ulum dalam menggunakan media audio visual secara bergantian sesuai dengan kebutuhan guru dalam setiap materinya.⁸⁹

Menurut Baisuni, S.Pd.I. selaku guru kelas 5, terkait faktor penghambat penerapan metode pembelajaran team quiz dengan bantuan media audio visual adalah :

Banyak hambatan dalam menggunakan media audio visual, salah satunya ialah tersedia media audio visual, alhamdulillah disini media audio visual sudah difasilitasi dengan baik, selanjutnya juga hambatan dalam menggunakan media audio visual adalah tidak semua materi pembelajaran fikih bisa sesuai menggunakan media audio visual, kadangkala ada beberapa materi tidak bisa sesuai jika menggunakan media audio visual, contohnya dalam materi wudlu' misalkan bisa kita menggunakan media audio visual dalam memaparkan beberapa video orang sedang melakukan wudlu, tetapi jika materinya tidak memungkinkan sesuai dengan medianya maka tidak bisa, selanjutnya juga hambatan dalam menggunakan media audio visual adalah tidak semua guru piawai dalam mempersiapkan media audio visual yang sesuai dengan materi pembelajarannya, terkadang masih ada yang kurang pas walaupun menggunakan bantuan alat audio visual.⁹⁰

⁸⁹ Observasi di MI Bustanul Ulum, Jember, 19 Oktober 2023

⁹⁰ Baisuni, S.Pd.I., diwawancarai oleh penulis Jember, 1 November 2023

Hal senada juga diungkapkan oleh Slamet S.Pd.I. selaku Guru

bahwa :

“salah satu hal menghambat dalam memberikan metode team quiz adalah Ketika siswa sudah mulai bosan dengan metode tersebut, kalau sudah bosan dengan metode itu saja, bisa jadi siswa akan berontak, maka hal ini perlu disikapi oleh guru dalam mengelola kelas yang diajarnya, guru harus memahami kondisi dan situasi, kapan ia harus menggunakan metode tersebut dan kapan waktu yang tepat untuk melaksanakannya, guru harus pandai menimbang rasa terhadap para muridnya, jangan sampai murid merasa bosan dengan metode yang diberikannya, yang tidak kalah pentingnya dalam faktor penghambat dengan metode ini adalah media yang digunakan harus pas dengan realita jaman sekarang, karena jaman sekarang sudah banyak media sosial dan hiburan siswa dirumah masing-masing, bahkan hamper semua siswa sudah memiliki smart phone, artinya sudah banyak informasi yang masuk dan diterima oleh siswa secara tidak langsung, baik yang berkaitan dengan materi pembelajaran maupun yang tidak, tergantung pada diri siswa itu sendiri, guru hanya sebagai fasilitator saja kalau sekarang, tidak menutup kemungkinan siswa senang terhadap game aplikasi pembelajaran atau hanya game yang bersifat menghibur saja. Selain itu faktor yang menghambat juga adalah waktu, maksudnya kadang kala waktunya tidak memungkinkan untuk digunakan dengan menggunakan metode lain sehingga waktunya tidak nutut atau guru yang mau mendesain tidak siap karena ada beberapa hal yang urgen yang menyebabkan ia tidak sempat untuk mempersiapkannya”⁹¹

Dan menurut Baisuni, S.Pd.I. selaku guru kelas lima mengatakan

bahwa:

“ada banyak faktor yang menghambat serta juga faktor yang mendukung dalam memberikan suatu metode, apalagi dengan menggunakan media audio visual, tidak hanya dari dalam siswanya tetapi juga faktor yang lain, termasuk peralatan yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu, kadang kala persiapan yang kurang begitu diindahkan sehingga semua serba dadakan dalam menggunakan peralatan, menggunakan media audio visual tidak hanya terpaut pada alat tetapi lebih pada persiapan yang pasti, dengan persiapan yang tepat insyaallah dalam pelaksanaan akan dijalan sesuai dengan perencanaan pula, juga yang tidak kalah pentingnya adalah faktor minat siswa, yang mana minat akan

⁹¹ Slamet, S.Pd.I., diwawancarai oleh penulis Jember, 2 November 2023

mempengaruhi psikis dari siswa tersebut, kadang siswa sudah merasa jenuh guru tetap saja menggunakan dan melanjutkan metodenya padahal kondisi siswa sudah tidak tepat, hal ini malah menjadi terbalik, bukannya tambah semangat tapi malah semakin kurang disukai.⁹²

Dalam memberikan metode pembelajaran pada setiap siswa, berdasarkan hasil observasi penulis, Guru Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti metode team quiz. Dalam metode team quiz sebelumnya setiap kelompok siswa harus menyiapkan beberapa pertanyaan terkait materi, selanjutnya guru menjelaskan materi yang sedang berlangsung kepada siswanya sembari menggunakan beberapa alat guna mendukung berlangsungnya materi dan tercapainya tujuan pembelajaran, setelah materi selesai dilaksanakan guru membentuk kelompok dari beberapa siswa sesuai dengan jumlah siswa yang hadir pada saat itu, kemudian setelah terbentuk beberapa kelompok, guru memberikan pertanyaan tadi yang sudah disiapkan agar siswa dapat berkompetisi antar kelompok tersebut, dengan begitu siswa akan antusias dalam mengikuti pembelajaran apalagi didukung dengan beberapa media, yakni media audio visual, tetapi walaupun demikian ada saja siswa yang kurang mengikuti karena merasa bosan, atau tidak tahu dengan jawaban.

terhadap pertanyaan yang diajukan oleh setiap kelompok tersebut, bahkan merasa bingung sendiri jika kelompoknya tidak bisa menjawabnya dan menjadi kelompok yang nilainya paling rendah.⁹³

⁹² Baisuni, S.Pd.I., diwawancarai oleh penulis Jember, 1 November 2023

⁹³ Observasi, di MI Bustanul Ulum, Jember, 19 Oktober 2023

Gambar 4.6
Daftar Kehadiran siswa

Gambar 4.7
Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, dapat dipahami bahwa faktor penghambat metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual belajar pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum terdiri dari faktor internal yang meliputi siswa itu sendiri dan faktor eksternal yang meliputi media, fasilitas, kebijakan, guru, orang tua.

Melihat dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa bukan hanya faktor internal tetapi juga faktor eksternal yang dapat menghambat pelaksanaan metode *team quiz*, sehingga perlu wawasan yang lebih luas

dalam membawa siswanya untuk tercapai tujuan pembelajaran, guru memahami dan mengerti kondisi siswanya.

Hasil interview dengan Baisuni selaku guru kelas 5, beliau mengungkapkan :

“penggunaan metode team quiz dilaksanakan jika beberapa materi sudah dilaksanakan, tentunya dengan menggunakan metode lain baru setelah itu menggunakan metode team quiz, karena Ketika melaksanakan team quiz ada siswa yang peka bisa menjawab dan ada siswa yang masih belum bisa menjawab, hal ini karena memang tidak sama kecerdasan diri siswa dengan teman sekelasnya. Faktor yang mendukung dan yang menghambat menggunakan metode team quiz bisa jadi dari faktor eksternal dan faktor internal, jika faktor internal bisa dari bakat dan minat siswa, tetapi jika faktor eksternal dari beberapa faktor yang lain termasuk alat dan guru yang menyampaikan, karena setiap guru tidak sama penyampaian dan penyajiannya, sesuai dengan kemampuan masing-masing.”⁹⁴

Hal Senada juga diungkapkan Slamet S.Pd.I selaku guru Fiqih Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum, beliau mengungkapkan :

“Faktor terpenting diantara faktor penghambat penggunaan metode team quiz adalah faktor dari dalam siswa itu sendiri, karena dengan semangat dan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode team quiz akan tercipta suasana yang hangat dan meriah, tetapi sebaliknya jika sudah merasa tidak punya semangat maka siswa akan merasa tidak nyaman walaupun didukung dengan beberapa peralatan yang mendukung dan memadai, karena alat sejatinya hanya membantu dan mendorong, selebihnya dalam diri siswa ditanamkan semangat agar mereka tidak merasa bosan dan jenuh. Semangat yang dimiliki siswa perlu didorong agar pembelajaran yang direncanakan akan berjalan dengan baik. Guru harus pandai dalam menumbuhkan minat belajar siswa agar antusias Ketika dalam kelas”.⁹⁵

Dari data di atas maka dapat dijelaskan bahwa faktor penghambat metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual belajar pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum adalah berasal dari faktor internal

⁹⁴ Baisuni, S.Pd.I., diwawancarai oleh penulis Jember, 1 November 2023

⁹⁵ Slamet, S.Pd.I., diwawancarai oleh penulis Jember, 2 November 2023

dan faktor eksternal, Faktor internal yaitu faktor yang berada pada diri siswa itu sendiri baik kondisi fisiologis maupun kondisi psikologisnya. Sedangkan Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa baik dari lingkungan atau pun peralatan.

C. Pembahasan Temuan Penelitian

Dalam bagian ini perlu dianalisis apa yang menjadi temuan dalam suatu penelitian dengan teori yang dirumuskan di dalam bab sebelumnya dan kemudian dibahas sehingga jawaban dan tanggapan terhadap apa yang dipaparkan sebelumnya. Adapun bahasan temuan tersebut sebagaimana yang dipaparkan di bawah ini:

1. Penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Team Quiz adalah metode yang akan meningkatkan kerja sama tim dan juga sikap tanggung jawab peserta didik untuk apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan yakni dalam bentuk kuis (tebak-tebakan).⁹⁶

Banyak hal yang dilakukan oleh guru Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bulugading dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar, mulai dari metode hingga strategi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dan para guru, hal ini tidak lain adalah upaya untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar, diantaranya selain dengan

⁹⁶ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), 176.

menggunakan metode terbaru yakni metode *team quiz*, juga menggunakan media audio visual untuk membantu memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran..

Dalam mengajar guru harus memiliki persiapan yang matang, termasuk segala sesuatunya yang dapat mendukung terhadap lancarnya kegiatan belajar mengajar siswa secara efektif dan maksimal. salah satu upayanya adalah dengan menggunakan bantuan media yang mendukung terhadap lancarnya guru dalam menyajikan materinya. apalagi kalau dilihat dari usianya anak usia madrasah ibtidaiyah adalah kelas pemula yang perlu banyak materi yang sifatnya menghibur, sangat cocok jika guru menggunakan media pembantu sebagai sarana dalam membantu tugasnya dalam mengajar, dengan demikian anak akan cenderung memiliki ketertarikan dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan guru tersebut”.

Demikian juga dengan hasil observasi, peneliti melihat pelaksanaan pengajaran gurunya menggunakan metode pembelajaran yang menarik yaitu metode *team quiz*, yang disampaikan kepada siswanya dengan bantuan media pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan saat itu, sehingga siswa merasa nyaman mendengarkan paparan guru, siswa merasa senang tidak merasa jenuh berada dalam kelas.⁹⁷

Dengan rasa senang yang dimiliki siswa merupakan kemampuan dalam penguasaan kelas, adalah merupakan simbol bahwa pengajaran tersebut dikatakan berhasil, namun ada saatnya siswa merasa bosan dan

⁹⁷ Observasi, di MI Bustanul Ulum, Jember, 19 Oktober 2023

jenuh dengan metode pembelajaran team quiz. dengan segala upaya yang dilaksanakan oleh para guru diantaranya dengan menggunakan media, salah satunya adalah media audio visual. Dengan menggunakan media audio visual guru lebih mudah menerangkan dan memaparkan keterangan kepada siswanya dengan fasih dan lancar, karena dengan adanya media audio ini pula guru mendapat inovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran dan siswa yang awalnya sudah merasa bosan dan jenuh dengan metode pembelajaran team quiz dengan adanya bantuan media audio visual siswa menjadi lebih semangat dan menjadi senang kembali dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sampai pembelajaran selesai.

di madrasah ini guru harus memberikan pelayanan terbaik kepada siswanya, selain menggunakan kurikulum yang sudah ditetapkan guru juga wajib memiliki kemampuan diantaranya adalah menguasai materi dan pengelolaan kelas, dengan demikian guru wajib mendesain pembelajarannya sebaik mungkin, yang akan diberikan kepada siswanya. salah satu pokoknya adalah metode yang digunakan guru agar tidak hanya metode ceramah yang digunakan supaya siswanya tidak bosan.

Demikian pula dalam satu kesempatan peneliti melakukan wawancara dengan Yasmin salah satu siswa mengatakan Saya bahwa :

“dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak hanya menerangkan dan menjelaskan pelajaran yang ada di buku LKS saja, tetapi guru juga selalu memberikan kami bimbingan dan arahan misalnya, dengan mengajarkan dan memberi contoh ketika sebelum memulai dan mengakhiri pelajaran dengan membaca do’a, ketika sebelum masuk kelas dan pulang sekolah bersalaman terlebih dulu, dan ketika bertemu dengan guru di mana saja kami harus mengucapkan salam. ketika guru memberikan materi tidak

lupa juga menggunakan beberapa alat yang digunakan, guna mendukung lancarnya kegiatan belajar mengajar, sehingga kami dapat lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Kadang-kadang guru mengajari dengan video yang diputar didepat kelas, tapi itu jarang digunakan, paling hanya seminggu sekali”.⁹⁸

Demikian juga menurut Syafira yang diwawancarai penulis mengatakan bahwa :

seringkali mengadakan banyak pertanyaan pertanyaan yang harus dijawab, semacam quis seperti yang ada di TV, kelompok lain bertanya dengan banyak pertanyaan yang harus dijawab oleh kelompok kami semua, sehingga mau tidak mau kami harus menjawab dari pertanyaan kelompok lain itu, walaupun jawaban yang diberikan kami tidak lancar.⁹⁹

Dari hasil data yang diperoleh di atas dapat digambarkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 sudah dilaksanakan dan diterapkan dengan baik, tetapi pelaksanaannya disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

2. Faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Setiap metode pembelajaran tidak ada yang dianggap paling sempurna, semua pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Demikian juga dengan metode pembelajaran *Team Quiz*. Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *Team Quiz* adalah sebagai berikut:

⁹⁸ Yasmin, diwawancarai oleh penulis Jember, 23 November 2023

⁹⁹ Syafira diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 November 2023

2.1 Faktor Pendukung

Kelebihan metode pembelajaran *Team Quiz*, Dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, Dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik, Dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, Dapat melatih kekompakan, kerjasama, dan tanggung jawab siswa dalam kelompok, Dapat menghilangkan kejenuhan dan kebosanan siswa dalam mengikuti pelajaran, Dapat mempermudah siswa dalam memahami pelajaran, Dapat membuat siswa mempunyai sikap bersaing yang sportif.

dengan hasil observasi peneliti pada 19 Oktober 2023, peneliti melihat yang mendukung dalam melaksanakan penerapan metode pembelajaran *team quiz* dengan bantuan media audio visual adalah terletak pada guru yang profesional dalam mengelola kelas dan fasilitas yang dimiliki oleh lembaga juga antusias siswa dalam mengikuti materi pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *team quiz* dengan bantuan media audio visual. Dengan peralatan yang memadai, guru akan lebih mudah dalam memberikan materi pembelajaran dengan baik, sehingga siswa juga dapat lebih mudah dalam menerima materi yang diajarkan, dengan peralatan audio visual yang lengkap guru dapat dengan mudah memberikan gambaran tentang materi pembelajaran, utamanya mata pelajaran fiqih.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Observasi, di MI Bustanul Ulum, Jember, 19 Oktober 2023

Selain peralatan yang memadai sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan ini, yakni Gedung yang sesuai dengan standar dan bersih, hal ini sangat ideal dalam memberikan kenyamanan pada siswa dalam belajar, siswa dapat menjadi fokus dan tenang, yang tidak kalah pentingnya juga letak geografis yang mana sekolah ini berada dalam lingkungan yang dekat jalan Nasional yang ditengah-tengah padat penduduk yang juga dikelilingi Kawasan pesantren sehingga suasana belajar mengajar dapat lebih mendukung dan memberikan segala kemudahan baik pada siswa ataupun pada guru, intinya faktor diatas adalah pendukung dari berlangsungnya penerapan metode pembelajaran team quiz dengan bantuan media audio visual memudahkan guru dalam memberikan materi dan membuat siswa yang awalnya sudah merasa Lelah dengan metode pembelajaran team quiz dengan adanya bantuan media audio visual ini siswa menjadi aktif dan tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.¹⁰¹

Dari hasil observasi di atas dapat dianalisa bahwa, faktor pendukung dari penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual belajar pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum terdiri dari beberapa faktor yakni faktor internal dan eksternal, faktor internal adalah faktor dari dalam siswa itu sendiri termasuk minat siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari beberapa sebab, selain dari siswa

¹⁰¹ Observasi, di MI Bustanul Ulum, Jember, 19 Oktober 2023

itu sendiri, diantaranya adalah sarana prasana yang memadai dan guru yang mumpuni dalam menyampaikan dan menyajikan metode pembelajaran team quiz dengan bantuan media audio visual.

2.2 Faktor Penghambat

Kekurangan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran fiqih yaitu: memerlukan kendali yang ketat dalam mengkondisikan kelas saat keributan terjadi. Hanya peserta didik tertentu yang dianggap pintar dalam kelompok tersebut, yakni yang bisa menjawab soal Quiz. Karena permainan yang dituntut cepat dan memberikan kesempatan diskusi yang singkat. Waktu yang diberikan sangat terbatas jika quiz dilaksanakan oleh seluruh tim dalam satu pertemuan.¹⁰²

Banyak hambatan dalam menggunakan media audio visual, salah satunya ialah tersedia media audio visual, alhamdulillah disini media audio visual sudah difasilitasi dengan baik, selanjutnya juga hambatan dalam menggunakan media audio visual adalah tidak semua materi pembelajaran fikih bisa sesuai menggunakan media audio visual, kadangkala ada beberapa materi tidak bisa sesuai jika menggunakan media audio visual, contohnya dalam materi wudlu' misalkan bisa kita menggunakan media audio visual dalam memaparkan beberapa video orang sedang melakukan wudlu, tetapi jika materinya tidak memungkinkan sesuai dengan medianya maka tidak bisa, selanjutnya juga hambatan dalam menggunakan media

¹⁰² Isnaya Eka Mardianti, "Penggunaan Model TQ (*Team Quiz*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 1 Trimurjo", (Skripsi: IAIN NETRO, 2018).27.

audio visual adalah tidak semua guru piawai dalam mempersiapkan media audio visual yang sesuai dengan materi pembelajarannya, terkadang masih ada yang kurang pas walaupun menggunakan bantuan alat audio visual.

Menurut Slamet, S.Pd.I. selaku Guru Fikih Madrasah Ibtidaiyah

Bustanul Ulum mengatakan bahwa :

“salah satu hal menghambat dalam memberikan metode team quiz adalah Ketika siswa sudah mulai bosan dengan metode tersebut, kalau sudah bosan dengan metode itu saja, bisa jadi siswa akan berontak, maka hal ini perlu disikapi oleh guru dalam mengelola kelas yang diajarnya, guru harus memahami kondisi dan situasi, kapan ia harus menggunakan metode tersebut dan kapan waktu yang tepat untuk melaksanakannya, guru harus pandai menimbang rasa terhadap para muridnya, jangan sampai murid merasa bosan dengan metode yang diberikannya maka dari itu saya menerapkan metode pembelajaran team quiz dengan bantuan median audio visual agar siswa tidak merasa jenuh, yang tidak kalah pentingnya dalam faktor penghambat dengan metode ini adalah media yang digunakan harus pas dengan realita jaman sekarang, karena jaman sekarang sudah banyak media sosial dan hiburan siswa dirumah masing-masing, bahkan hamper semua siswa sudah memiliki smart phone, artinya sudah banyak informasi yang masuk dan diterima oleh siswa secara tidak langsung, baik yang berkaitan dengan materi pembelajaran maupun yang tidak, tergantung pada diri siswa itu sendiri, guru hanya sebagai fasilitator saja kalau sekarang, tidak menutup kemungkinan siswa senang terhadap game/aplikasi pembelajaran atau hanya game yang bersifat menghibur saja. Selain itu faktor yang menghambat juga adalah waktu, maksudnya kadang kala waktunya tidak memungkinkan untuk digunakan dengan menggunakan metode lain sehingga waktunya tidak nutut atau guru yang mau mendesain tidak siap karena ada beberapa hal yang urgen yang menyebabkan ia tidak sempat untuk mempersiapkannya”¹⁰³.

Demikian juga dengan hasil observasi peneliti pada 19 Oktober 2023, peneliti melihat hambatan dalam penerapan metode pembelajaran team quiz siswa merasa bosan jika hanya menggunakan metode

¹⁰³ Slamet, S.Pd.I., diwawancarai oleh penulis, Jember, 2 November 2023.

pembelajaran team quiz saja, jadi agar siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran fiqih di kelas 5 tersebut menggunakan bantuan media audio visual yang dimana siswa lebih aktif dan lebih cepat memahami materi yang di sampaikan namun media audio visual juga memiliki hambatan yaitu terletak dalam kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh lembaga karena media audio visual harus bergantian dalam menggunakannya juga tidak semua materi pembelajaran dapat menggunakan media audio visual. Terkadang ada materi yang mengharuskan praktek, tetapi juga ada beberapa materi yang memerlukan adanya media, hal selanjutnya juga yang menjadi penghambat ada guru yang kurang mempersiapkan media yang tepat dalam materi. di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Bulugading Jember siswanya sangat banyak, termasuk dalam kategori sekolah gemuk, tak heran kalau disekolah ini rombelnya menjadi 12 rombel, yang masing masing 2 rombel per kelas, dengan banyaknya rombel tersebut maka kebutuhan mengenai hal yang mendukung pembelajaran juga membutuhkan lebih banyak juga, maka hal ini juga menghambat dalam menggunakan metode team quiz, selanjutnya juga faktor siswa, maksudnya adalah Ketika siswa selalu diberikan materi menggunakan metode team quiz siswa akan merasa bosan karena pastinya sudah paham dengan teori cara mengajar guru yang selalu menggunakan metode team quiz itu, oleh sebab itu guru jangan hanya monoton pada metode team quiz saja, tetapi lebih bervariasi, dengan kata

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHIMAD SIDDIQ
J E M B E R

lain faktor penghambat juga dari siswa yang sudah jenuh dengan metode tersebut.¹⁰⁴

salah satu hal menghambat dalam memberikan metode team quiz adalah Ketika siswa sudah mulai bosan dengan metode tersebut, kalau sudah bosan dengan metode itu saja, bisa jadi siswa akan berontak, maka hal ini perlu disikapi oleh guru dalam mengelola kelas yang diajarnya, guru harus memahami kondisi dan situasi, kapan ia harus menggunakan metode tersebut dan kapan waktu yang tepat untuk melaksanakannya, guru harus pandai menimbang rasa terhadap para muridnya, jangan sampai murid merasa bosan dengan metode yang diberikannya salah satu upaya yang dilakukannya yaitu menggunakan bantuan media audio visual, yang tidak kalah pentingnya dalam faktor penghambat dengan metode ini adalah media yang digunakan harus pas dengan realita jaman sekarang, karena jaman sekarang sudah banyak media sosial dan hiburan siswa dirumah masing-masing, bahkan hamper semua siswa sudah memiliki smart phone, artinya sudah banyak informasi yang masuk dan diterima oleh siswa secara tidak langsung, baik yang berkaitan dengan materi pembelajaran maupun yang tidak, tergantung pada diri siswa itu sendiri, guru hanya sebagai fasilitator saja kalau sekarang, tidak menutup kemungkinan siswa senang terhadap game aplikasi pembelajaran atau hanya game yang bersifat menghibur saja. Selain itu faktor yang menghambat juga adalah waktu, maksudnya kadang kala waktunya tidak memungkinkan untuk digunakan dengan menggunakan metode lain

¹⁰⁴ Observasi, di MI Bustanul Ulum, Jember, 19 Oktober 2023

sehingga waktunya tidak cukup atau guru yang mau mendesain tidak siap karena ada beberapa hal yang urgen yang menyebabkan ia tidak sempat untuk mempersiapkannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, dapat dipahami bahwa faktor faktor pendukung dan penghambat serta penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual belajar pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

Sesuai dengan hasil interview dengan Samsul Aripin, S.Pd. selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum, beliau mengungkapkan :

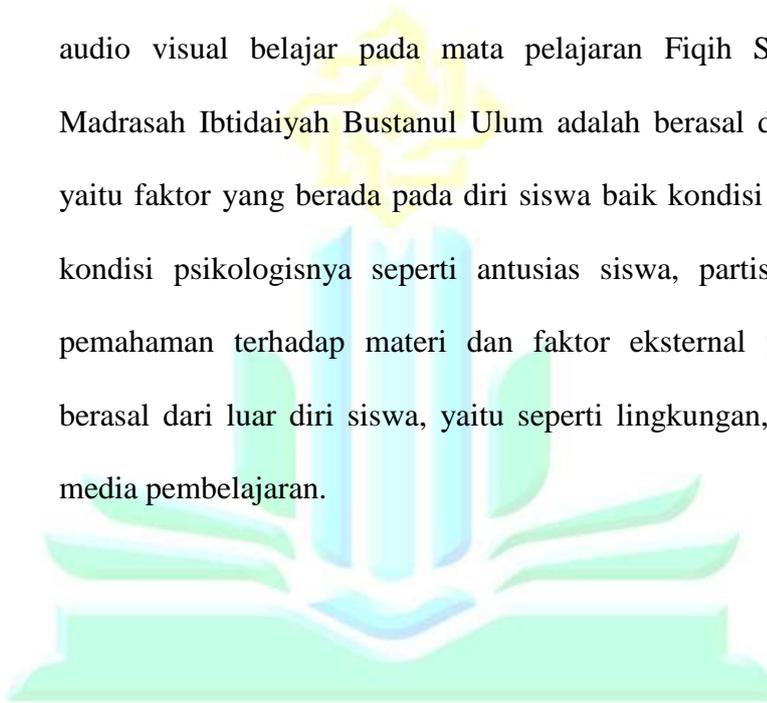
Guru sangat dibutuhkan dalam mengelola kelas, dengan mengelola kelas yang baik maka kondisi kegiatan belajar mengajar akan baik pula, disini dibutuhkan kepiawaian dari guru untuk melakukan itu. Banyak disini guru yang profesional yang sudah bersertifikasi termasuk guru pembelajaran fikih sudah bersertifikat profesi, jadi sudah dinyatakan profesional dalam mengajar, tetapi perlu diingat faktor pendukung dan penghambat bukan hanya dari gurunya tetapi juga dari siswanya, jika siswa sudah merasa jenuh, bagaimana mau dilanjutkan disini diperlukan guru yang memahami dengan karakter dan kondisi siswa agar pembelajaran dapat berlangsung, bukan hanya minat, tetapi masih banyak lagi faktor dari dalam siswa itu salah satunya adalah motivasi yang dimiliki siswa dalam kegiatan belajar mengajar, faktor sikap siswa itu juga mempengaruhi pendukung dan penghambat, termasuk siswa yang nakal dan rajin maka akan beda, juga faktor kecerdasan yang tidak sama walaupun dalam satu kelas, hal ini juga merupakan faktor yang mempengaruhi yang timbul dari dalam siswa itu.¹⁰⁵

Melihat dari pernyataan kepala sekolah diatas dapat disimpulkan bahwa bukan hanya faktor internal tetapi juga faktor eksternal yang dapat mendukung dan menghambat pelaksanaan metode team quiz, sehingga

¹⁰⁵ Samsul Aripin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Oktober 2023

perlu wawasan yang lebih luas dalam membawa siswanya untuk tercapai tujuan pembelajaran, guru memahami dan mengerti kondisi siswanya.

Dari data di atas maka dapat disimpulkan Faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual belajar pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum adalah berasal dari faktor internal yaitu faktor yang berada pada diri siswa baik kondisi fisiologis maupun kondisi psikologisnya seperti antusias siswa, partisipasi aktif siswa, pemahaman terhadap materi dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu seperti lingkungan, sarana prasarana, media pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan data-data yang ditemukan di lapangan dapat ditarik kesimpulan di bawah ini :

1. Penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum sudah dilaksanakan dan diterapkan dengan baik, dengan adanya (RPP) yang sudah disiapkan sebelumnya oleh pendidik yang didalamnya terdapat sintak pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual tetapi, pelaksanaannya disesuaikan dengan materi yang disampaikan.
2. Faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual belajar pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum adalah berasal dari faktor internal yaitu faktor yang berada pada diri siswa baik kondisi fisiologis maupun kondisi psikologisnya seperti antusias siswa, partisipasi aktif siswa, pemahaman terhadap materi dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu seperti lingkungan, sarana prasarana, media pembelajaran.

B. Saran

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah diharap mampu memberikan inovasi baru pada sekolahnya, kepala sekolah juga diharap memberikan pelatihan terhadap guru agar mampu menjalankan pengajaran dan metode dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Abdul Majid, *strategi pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- A Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Ahmad Rofi'i, *Pembelajaran Fiqih*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009.
- "Abdi Madrasah," Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Ibtidaiyah April 24, 2014, <https://www.abdimadrasah.com/2014/04/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-fiqih.html>.
- A.Sukamawati, H.M. Basri, Muhammad Akhir," Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid SIT Al Biruni Jipang Kota Makassar" *Education And Human Development Journal* 5, No. 1 (2020): 95 <https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i1.1453>
- Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* Yogyakarta: BPFE, 2011.
- Cintya Kusumawardani. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung", Skripsi, Institut agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2018).
- Dadang Gani,"*Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, Mei 17, 2015, <http://dadanggani.blogspot.com/2015/05/?m=1>
- Dalvi, *Guru yang Menggairahkan*, Yogyakarta: Gama Media, 2006.
- Dkk,sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta UNI pers, 2007.
- Enik Pujiningsih, "*Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran SKI di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2019/2020*, Skripsi : IAIN kudus, 2020.
- Erwin Widiasmoro, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, Yogyakarta: Araska. 2018.

- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- H Harmawan, *Media Pembelajaran SD*, Bandung: Upi Prees, 2007.
- Hafsah, *Pembelajaran Fiqih*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2016
- Isnaya Eka Mardianti, “*Penggunaan Model TQ (Team Quiz) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 1 Trimurjo*”, Skripsi: IAIN NETRO, 2018.
- Junita, “*Penerapan Metode Pembelajaran Team Quiz untuk Meningkatkan Keatifan Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 314 Simpang Nunur Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal*”, Skripsi: Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidempuan, 2022.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014.
- Khairulnisah, “*model pembelajaran Tipe Team Quiz dalam meningkatkan hasil belajar siswa*”, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Medan, 2020.
- Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2003.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2022.
- Mudjiono, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: Pustaka setia, 2012.
- Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineke Cipta, 2006.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook Edition 3*, Tjetjep Rohindi, Jakarta: UI Press, 2014.
- Prof.Dr.TM. Hasbi Ash Shiddieqy, *pengantar hukum Islam jilid 1*, bulan bintang, 1980.

- Reggy Febrisyamsi, *Penerapan Strategi Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Kampung Panjang*”, Skripsi: UIN Suska Riau, 2020.
- Rayandra Asyhar, *Kreatif Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta: Referensi Jakarta, 2012.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Rizlyfit, “Metodologi Pembelajaran Fiqih,” *Jurnal Al-Makrifat*, no.2 (Oktober 2019).
- Saiful Bahri, Djaramah, dan Aswan Zain, *strategi belajar mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019.
- Sabri Ahmad, *strategi belajar mengajar micro Teaching*, Jakarta: Quantum teaching, 2019.
- Sutikno Sobri, *Belajar dan Pembelajaran*, Lombok: Holistica, 2018.
- Sabri Ahmad, *strategi belajar mengajar micro Teaching*, Jakarta: Quantum teaching, 2019.
- Sobri Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Lombok: Holistica, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Trianto, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Pustaka setia, 2010.
- Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Referensi, 2013.
- Zaini Hisyam, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Center For Theaching Staff Developmen (CTSD), 2007.

Kementerian Agama RI. *Ummul Mu'min Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta Selatan : WALI, 2012.

Sekretariat Negara RI. *Sistem Pendidikan Nasional* nomor 20 tahun 2003, Bandung: Pustaka Setia, 2021.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD TAUFIQURROHMAN
NIM : T20174093
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 28 Desember 2023

Saya yang menyatakan



MUHAMMAD TAUFIQURROHMAN
NIM : T20174093

Matrik Penelitian

JUDUL	KOMPONEN	UNSUR-UNSUR	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<p>Penerapan Metode Pembelajaran <i>Team Quiz</i> Dengan Bantuan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024</p>	1. Metode Pembelajaran	a. Team quiz	a. membuat pertanyaan, b. melempar pertanyaan, c. menjawab pertanyaan, d. menyimpulkan jawaban,	1. Primer : - Kepala MI - Guru - Siswa 2. Sekunder a. Kepustakaan d. Dokumentasi	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian Menggunakan pendekatan kualitatif dan Jenis deskriptif kualitatif 2. Lokasi Madrasah Ibtodaiyah Bustanul Ulum Bulugading 3. Penentuan Subyek Menggunakan Tehnik Praktek Langsung 4. Metode Pengumpulan data : - Observasi - Interview - Dokumentasi 5. Keabsahan data Trigulasi Sumber dan Trigulasi Teknik	1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran <i>Team Quiz</i> dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024? 2. Apakah faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran <i>Team Quiz</i> dengan bantuan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih Siswa Kelas 5 di Madrasah Ibtodaiyah Bustanul Ulum Langkap Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?
	2. Media audio visual	b. Video	a. Bersuara b. Bergambar c. Film gerak bersuara			

FORMULIR PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Bustahul Ulum
2. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum
3. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum
4. Visi misi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum
5. Struktur Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum
6. Keadaan Tenaga Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum
7. Keadaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum
8. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum
9. Keadaan Interaksi Belajar Mengajar Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum

B. Pedoman Wawancara

Informan: Samsul Aripin S.Pd selaku Kepala Sekolah di MI Bustanul Ulum

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat serta penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual?

Informan: Baisuni S.Pd.I selaku wali kelas 5 di MI Bustanul Ulum

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat serta penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual?

Informan: Slamet S.Pd.I selaku guru mata pelajaran fiqih kelas 5 MI

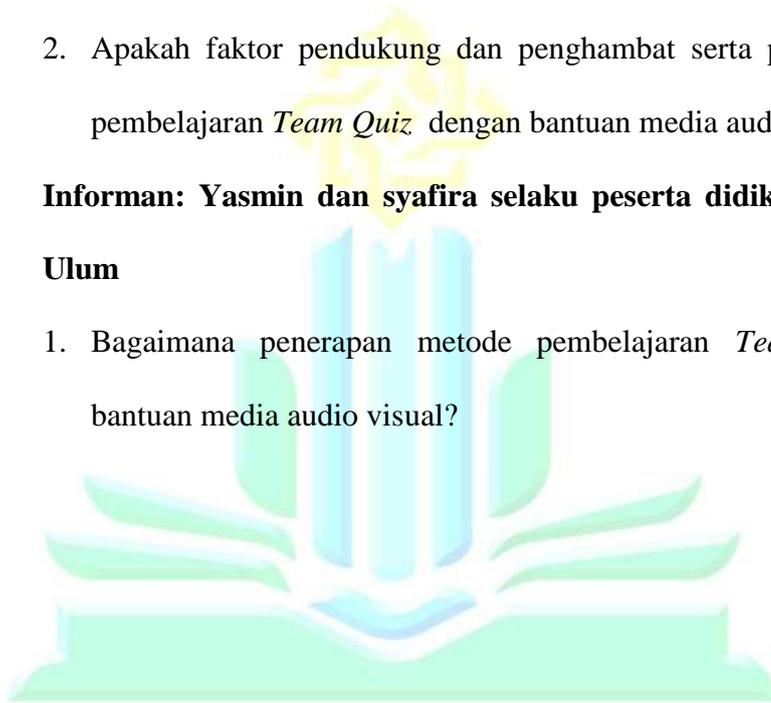
Bustanul Ulum

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat serta penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual?

Informan: Yasmin dan syafira selaku peserta didik di MI Bustanul

Ulum

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan bantuan media audio visual?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

The image shows an absence sheet for Class 5. It consists of two pages with a grid layout. The left page lists student names, and the right page shows the dates from Monday to Friday. The grid is used to mark the presence or absence of each student on each day.

Absensi Siswa Kelas 5



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Media Pembelajaran

The image shows a page from a teaching journal. It contains a table with columns for 'WAKTU' (Time), 'MATERI' (Material), 'METODE' (Method), 'HASIL/PEMBAHASAN' (Results/Discussion), 'TANGGAP SISWA' (Student Response), and 'REVISI' (Revision). The table is filled with handwritten entries, including dates like '10/10/2023' and '11/10/2023', and descriptions of teaching activities.

Jurnal Mengajar



Bagian Depan RPP

The image shows a student evaluation table. The table has several columns, with the first column containing student names and the subsequent columns containing numerical scores. The table is partially filled with data, showing scores for various criteria. The text 'Nilai Ulangan Siswa' is visible in the background, indicating the table's purpose.

Nilai Ulangan Siswa



Kegiatan Belajar Mengajar



Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Wawancara Dengan Guru Fiqih



Wawancara Dengan Guru Kelas 5



UN
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Wawancara Dengan Siswa Kelas 5
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4082/In.20/3.a/PP.009/10/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI BUSTANUL ULUM

Jl. Bulugading No. 125 Desa langkap Kecamatan Bangsalsari

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20174093

Nama : MUHAMMAD TAUFIQURROHMAN

Semester : Semester tiga belas

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TEAM QUIZ DENGAN BANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MI BUSTANUL ULUM LANGKAP BANGSALSARI JEMBER" selama 47 (empat puluh tujuh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Samsul Aripin S,pd

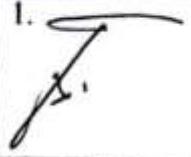
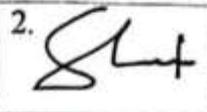
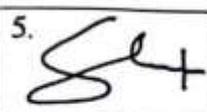
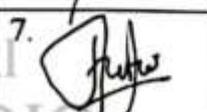
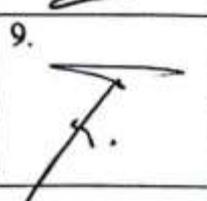
Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 12 Oktober 2023
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	TTD
1.	Kamis, 12 Oktober 2023	Mengantar Surat Perizinan Penelitian	Bapak Samsul Aripin, S.Pd	1. 
2.	Kamis, 19 Oktober 2023	Observasi Lokasi Penelitian	Bapak Slamet S.Pd.I.	2. 
3.	Kamis, 26 Oktober 2023	Wawancara dengan kepala Madrasah	Bapak Samsul Aripin, S.Pd	3. 
4	Rabu, 1 November 2023	Wawancara dengan wali kelas 5	Bapak Baisuni S.Pd.I.	4. 
5.	Kamis, 2 November 2023	Wawancara dengan guru fikih kelas 5	Bapak Slamet S.Pd.I.	5. 
6.	Kamis, 23 November 2023	Wawancara dengan siswa kelas 5	Yasmin	6. 
			Syafira	7. 
7.	Kamis, 23 November 2023	Dokumentasi kegiatan Pembelajaran	Bapak Slamet S.Pd.I.	8. 
8.	Senin, 29 November 2023	Meminta surat keterangan selesai penelitian	Bapak Samsul Aripin, S.Pd	9. 

Jember, 29 November 2023

Kepala MI



Samsul Aripin, S.Pd.



YAYASAN BUSTANUL ULUM BULUGADING (YBUB)

“MI BUSTANUL ULUM”

Jl. PP.BU Bulugading Desa Langkap Kecamatan Bangsalari 68154 Kabupaten
Jember

SURAT KETERANGAN

Nomor 305/MIBU/VI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **SAMSUL ARIPIN, S.Pd**

Jabatan : Kepala MI Bustanul Ulum

Dengan ini menerangkan:

Nama : **MUHAMMAD TAUFIQURROHMAN**

Tempat, tanggal lahir : Jember, 27 Februari 1999

Nim : T20174093

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MI Bustanul Ulum Langkap selama 47 (empat puluh tujuh) . Dengan judul **“Penerapan Model Metode Pembelajaran *Team Quiz* dengan Bantuan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Fikih MI Bustanul Ulum Langkap Kecamatan Bangsalari Kabupaten Jember”**

Demikian surat keterangan ini, dibuat kepada yang bersangkutan untuk dapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 November 2023

Kepala Madrasah



SAMSUL ARIPIN, S.Pd

BIODATA



Nama : Muhammad Taufiqurrohman
Nim : T20174093
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 27 Februari 1999
Alamat : Dusun Jatisari RT/RW 001/014 Desa Tisnogambar
Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
No Hp/WA : 08815572692
Email : muh.taufiq2702@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. MI Bustanul Ulum Bulugading (2005-2011)
2. MTS Bustanul Ulum Bulugading (2011-2014)
3. SMK Bustanul Ulum Bulugading (2014-2017)
4. UIN KHAS Jember (2017-2024)

Organisasi Yang Digeluti

1. IMSABA